



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA

**LAPORAN KEUANGAN
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANJARNEGARA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PER 31 DESEMBER 2019**

JL. Selamanik No. 8 Kel. Semampir
BANJARNEGARA

KATA PENGANTAR

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) selaku pengguna anggaran mempunyai tugas menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan. Laporan keuangan OPD tersebut kemudian dikonsolidasikan menjadi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Laporan Keuangan disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. SAP memberikan dua pilihan basis akuntansi, yakni (1) Basis Akrua, atau (2) Basis Kas Menuju Akrua. Basis Kas Menuju Akrua boleh diterapkan paling lambat sampai dengan tahun anggaran 2014 sedangkan Basis Akrua wajib diterapkan mulai tahun anggaran 2015. Pada tahun anggaran 2015, Pemerintah Kabupaten Banjarnegara baru mulai menerapkan SAP Berbasis Akrua.

Laporan Keuangan ini disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh OPD pada Tahun Anggaran 2019. Laporan keuangan yang disusun dan disajikan OPD sebagai entitas akuntansi terdiri atas Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), Neraca dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

Laporan Keuangan ini secara umum bertujuan untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran dan kinerja keuangan, terutama digunakan untuk membandingkan realisasi belanja dengan anggaran yang telah ditetapkan dan menilai kondisi keuangan dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kami menyadari bahwa laporan keuangan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 ini masih belum sempurna, oleh sebab itu kami mengharapkan tanggapan, saran, maupun kritik yang membangun dari para pengguna laporan keuangan ini. Kami akan terus berupaya untuk dapat menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang tepat waktu dan akurat sehingga terwujud tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Diharapkan penyusunan Laporan Keuangan ini dapat meningkatkan akuntabilitas publik.

Banjarnegara, 31 Desember 2019

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Banjarnegara



(dr. Ahmad Setiawan, MPH)
NIP. 19720918 200501 1 008

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI	3
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB.....	5
LAPORAN KEUANGAN.....	6
A. LAPORAN REALISASI ANGGARAN.....	6
B. LAPORAN OPERASIONAL	7
C. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS.....	8
D. NERACA.....	9
E. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN.....	11
I. PENDAHULUAN.....	11
II. KEBIJAKAN AKUNTANSI	14
III. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN.....	24

LAMPIRAN :

I. LAPORAN-LAPORAN PENDUKUNG

1. Laporan Realisasi Anggaran

- a. Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran (SIMDA)
- b. Buku Panjar
- c. SPJ Pengeluaran (Bulan Desember 2019 ; Jenis Laporan Fungsional-SIMDA)
- d. SPJ Pendapatan (Bulan Desember 2019 : Jenis Laporan Fungsional-SIMDA)
- e. Fotokopi STS pengembalian Belanja (UP, TU, LS)
- f. Fotokopi Surat Setor Pajak (SSP) atas pajak yang disetorkan ke Kas Negara Tahun 2019
- g. Daftar Pendapatan yang tidak mencapai target/ melebihi target beserta penjelasannya
- h. Daftar Kegiatan yang tidak dilaksanakan dan kegiatan yang anggarannya tidak terserap secara signifikan beserta penjelasannya

2. Laporan Operasional

3. Laporan Perubahan Ekuitas

4. Neraca

- a. Neraca Manual dan Neraca SIMDA
- b. Berita Acara Pemeriksaan Kas dan Salinan Rekening Koran Bank per 31 Desember 2019
- c. Berita Acara Pemeriksaan Fisik Persediaan per 31 Desember 2019
- d. Berita Acara Serah Terima Aset Tetap (Mutasi)
- e. Berita Acara / Keputusan Penghapusan Aset

- II. PERNYATAAN TELAH REKONSILIASI SALDO ASET TETAP MENURUT AKUNTANSI DENGAN PENGURUS BARANG
- III. PERNYATAAN KESESUAIAN ANTARA CATATAN DAN FISIK ASET TETAP (KUANTITASI DAN SPESIFIKASI)
- IV. LAPORAN BARANG MILIK DAERAH
 - a. Kartu Inventaris Barang A Tanah
 - b. Kartu Inventaris Barang B Peralatan dan Mesin
 - c. Kartu Inventaris Barang C Gedung dan Bangunan
 - d. Kartu Inventaris Barang D Jalan, Irigasi, dan Jaringan
 - e. Kartu Inventaris Barang E Aset Tetap Lainnya
 - f. Kartu Inventaris Barang F Konstruksi Dalam Pengerjaan

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB
Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara

Laporan Keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara yang terdiri dari : Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2019 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Banjarnegara, 31 Desember 2019

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Banjarnegara



(dr. Ahmad Setiawan, MPH)
NIP. 19720918 200501 1 008

LAPORAN KEUANGAN

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) TA 2019 dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan, belanja, dan pembiayaan daerah selama periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2019.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2019 dan 2018 dapat disajikan sebagai berikut :

URAIAN	ANGGARAN 2019	REALISASI 2019	(%)	REALISASI 2018
PENDAPATAN	54.906.216.000	53.941.360.341	98,24	43.986.343.432
PENDAPATAN ASLI DAERAH	54.906.216.000	53.941.360.341	98,24	43.986.343.432
Pendapatan Retribusi Daerah	-	-	0,00	14.548.767.250
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	54.906.216.000	53.941.360.341	98,24	29.437.576.182
BELANJA	223.425.274.076	208.293.432.841	93,23	180.983.234.682
BELANJA OPERASI	195.035.608.305	182.674.473.091	93,66	152.338.037.128
Belanja Pegawai	81.289.208.831	77.115.805.139	94,87	74.753.549.973
Belanja Barang	113.736.959.474	105.550.127.952	92,80	76.311.142.155
Belanja Hibah	9.440.000	8.540.000	90,47	1.273.345.000
BELANJA MODAL	28.389.665.771	25.618.959.750	90,24	28.645.197.554
Belanja Tanah	2.176.800.000	1.775.603.285	81,57	4.543.170.600
Belanja Peralatan dan Mesin	11.347.286.771	9.075.126.174	79,98	15.225.159.254
Belanja Bangunan dan Gedung	13.673.179.000	13.484.435.291	98,62	8.808.232.200
Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.192.400.000	1.283.795.000	107,66	68.635.500
SURPLUS / (DEFISIT)	(168.519.058.076)	(154.352.072.500)	91,59	(136.996.891.250)
SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	(168.519.058.076)	(154.352.072.500)	91,59	(136.996.891.250)

2. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercerminkan dalam pendapatan-LO, beban, dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas pelaporan. Ringkasan Laporan Operasional disajikan sebagai berikut :

URAIAN	SALDO 2019	SALDO 2018	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN - LO	61.360.108.227	53.300.551.762	8.069.565.715	15,14
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LO	51.545.234.656	44.661.608.202	6.893.635.704	15,44
Pendapatan Pajak Daerah - LO	-	-	-	0,00
Pendapatan Retribusi Daerah - LO	-	15.224.032.020	(15.224.032.020)	(100,00)
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang	-	-	-	0,00
Lain-lain PAD Yang Sah - LO	51.545.234.656	29.437.576.182	22.117.667.724	75,13
PENDAPATAN TRANSFER - LO	-	-	-	0,00
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat -LO	-	-	-	0,00
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya - LO	-	-	-	0,00
Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LO	-	-	-	0,00
Bantuan Keuangan - LO	-	-	-	0,00
LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH - LO	9.814.873.571	8.638.943.560	1.175.930.011	13,61
Pendapatan Hibah - LO	9.814.873.571	8.638.943.560	1.175.930.011	13,61
Dana Darurat - LO	-	-	-	0,00
Pendapatan Lainnya - LO	-	-	-	0,00
BEBAN	209.499.807.723	173.314.766.275	36.185.041.948	18,05
Beban Pegawai - LO	75.270.376.924	74.788.253.995	482.122.929	0,64
Beban Persediaan	44.280.922.677	39.133.926.151	5.146.996.526	13,15
Beban Jasa	69.672.781.200	41.999.820.509	27.672.961.191	65,89
Beban Pemeliharaan	527.746.243	571.680.597	(43.934.354)	(7,69)
Beban Perjalanan Dinas	7.634.632.678	5.824.592.943	1.810.039.735	31,08
Beban Bunga	-	-	-	0,00
Beban Subsidi	-	-	-	0,00
Beban Hibah	-	-	-	0,00
Beban Bantuan Sosial	-	-	-	0,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	12.112.528.001	10.932.293.705	1.180.234.296	10,80
Beban Penyisihan Piutang	820.000	64.198.375	(63.378.375)	(98,72)
Beban Lain-lain	-	-	-	0,00
Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	-	-	-	0,00
SURPLUS/DEFISIT DARI OPERASI	(148.139.699.496)	(120.014.214.513)	(28.115.476.233)	23,43
KEGIATAN NON OPERASIONAL				
Surplus Penjualan Aset Non Lancar - LO	-	-	-	0,00
Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang - LO	-	-	-	0,00
Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO	-	-	-	0,00
Defisit Penjualan Aset Non Lancar - LO	-	-	-	0,00
Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang - LO	-	-	-	0,00
Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO	-	-	-	0,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON	-	-	-	0,00
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(148.139.699.496)	(120.014.214.513)	(28.115.476.233)	23,43
POS LUAR BIASA				
Pendapatan Luar Biasa - LO	-	-	-	0,00
Beban Luar Biasa	-	-	-	0,00
SURPLUS/DEFISIT DARI POS LUAR BIASA	-	-	-	0,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	(148.139.699.496)	(120.014.214.513)	(28.115.476.233)	23,43

3. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan sekurang-kurangnya pos-pos Ekuitas awal atau ekuitas tahun sebelumnya, Surplus/defisit-LO pada periode bersangkutan dan koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas, yang antara lain berasal dari dampak kumulatif yang disebabkan oleh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan mendasar, misalnya:

- Koreksi kesalahan mendasar dari persediaan yang terjadi pada periode-periode sebelumnya;
- Perubahan nilai aset tetap karena revaluasi aset tetap;
- Koreksi kesalahan mengenai perhitungan aset lancar dan non lancar.

Ringkasan Laporan Perubahan Ekuitas, disajikan sebagai berikut :

URAIAN	2019	2018
EKUITAS AWAL	145.706.480.887	127.309.105.954
SURPLUS/DEFISIT-LO	(148.139.699.496)	(120.014.214.513)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN		
Koreksi Nilai Persediaan	-	-
Selisih Revaluasi Aset Tetap	-	-
Koreksi Nilai Kas	4.881.431.000	-
Koreksi Nilai Piutang	(111.160.500)	-
Koreksi Nilai Penyisihan Piutang	64.198.375	-
Koreksi Nilai Beban dibayar di Muka	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	-	-
Koreksi Nilai Investasi Jangka Panjang Non Permanen	-	-
Koreksi Nilai Penyisihan Investasi Jangka Panjang Non	-	-
Koreksi Nilai Investasi Jangka Panjang Permanen	-	-
Koreksi Nilai Tanah	1.792.310.000	-
Koreksi Nilai Peralatan Mesin	(17.787.100)	-
Koreksi Nilai Gedung dan Bangunan	(508.872.703)	-
Koreksi Nilai Jalan,Irigasi dan Jaringan	(8.214.640)	-
Koreksi nilai aset tetap lainnya	-	-
Koreksi Nilai Kontruksi Dalam Pekerjaan	-	-
Koreksi nilai akumulasi penyusutan aset tetap	-	-
Koreksi Nilai Tuntutan ganti kerugian daerah	-	-
Koreksi nilai aset tidak berujud	(1.600.000)	-
Koreksi nilai aset rusak	(231.372.799)	-
Koreksi nilai amortisasi aset tidak berujud	(5.090.000)	-
Koreksi Nilai utang PFK	-	-
Koreksi Nilai Pendapatan diterima di muka	-	-
Koreksi Nilai Utang Beban	(35.429.834)	-
Koreksi nilai utang jangka pendek lainnya	-	-
Koreksi nilai pendapatan	-	-
Koreksi Nilai Beban	1.203.605.598	-
KEWAJIBAN UNTUK DIKONSOLIDASIKAN	151.669.893.370	2.736.045
EKUITAS AKHIR	156.258.692.158	7.297.627.486

4. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal pelaporan dan dibandingkan dengan tanggal pelaporan sebelumnya.

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2019 dan 2018 (*restatement*) dapat disajikan sebagai berikut :

URAIAN	2019	2018
ASET		
ASET LANCAR		
Kas di Bendahara Penerimaan	-	2.804.000
Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas di BLUD	4.079.319.615	-
Kas di Bendahara FKTP	-	-
Kas di Bendahara BOS	-	-
Kas di Bendahara JKN	-	1.877.331.700
Kas Lainnya	-	-
Setara Kas	-	-
Investasi Jangka Pendek	-	-
Piutang Pendapatan	1.570.387.385	4.078.873.570
Piutang Lainnya	-	-
Penyisihan Piutang	(820.000)	(64.198.375)
Beban Dibayar Dimuka	-	-
Persediaan	14.135.703.863	16.082.974.438
JUMLAH ASET LANCAR	19.784.590.863	21.977.785.333
INVESTASI JANGKA PANJANG		
Investasi Jangka Panjang Non Permanen		
Investasi Jangka Panjang kepada Entitas Lainnya	-	-
Investasi dalam Obligasi	-	-
Investasi dalam Proyek Pembangunan	-	-
Dana Bergulir	-	-
Deposito Jangka Panjang	-	-
Investasi Non Permanen Lainnya	-	-
Penyisihan Investasi Non Permanen	-	-
JUMLAH Investasi Jangka Panjang Non Permanen	-	-
Investasi Jangka Panjang Permanen		
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	-	-
Investasi Permanen Lainnya	-	-
JUMLAH Investasi Jangka Panjang Permanen	-	-
JUMLAH INVESTASI JANGKA PANJANG	-	-
ASET TETAP		
Tanah	15.747.286.065	12.179.372.780
Peralatan dan Mesin	86.001.091.445	77.935.848.997
Gedung dan Bangunan	104.961.808.695	92.341.857.236
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	9.415.259.400	8.143.199.600
Aset Tetap Lainnya	13.573.000	13.573.000
Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-
Akumulasi Penyusutan	(76.990.881.419)	(66.478.419.148)
JUMLAH ASET TETAP	139.148.137.186	124.135.432.465

DANA CADANGAN			
	Dana Cadangan	-	-
JUMLAH DANA CADANGAN		-	-
ASET LAINNYA			
	Tagihan Jangka Panjang	-	-
	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	-	-
	Aset Tidak Berwujud	82.630.000	63.020.000
	Aset Lain-lain	20.987.874	252.360.673
JUMLAH ASET LAINNYA		103.617.874	315.380.673
JUMLAH ASET		159.046.355.173	146.428.598.471
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	-	67.955
	Utang Bunga	-	-
	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	-	-
	Pendapatan Diterima Dimuka	-	-
	Utang Beban	2.777.653.765	722.049.629
	Utang Jangka Pendek Lainnya	-	-
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		2.777.653.765	722.117.584
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
	Utang Dalam Negeri	-	-
	Utang Jangka Panjang Lainnya	-	-
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		-	-
JUMLAH KEWAJIBAN		2.777.653.765	722.117.584
EKUITAS			
	EKUITAS	156.258.692.158	145.706.480.887
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA		159.036.345.923	146.428.598.471

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

BAB I

PENDAHULUAN

*Dasar
Hukum*

A. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-
Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Provinsi Jawa Tengah;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan
Bangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1985 Nomor 68,
Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3312)
sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun
1994 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1985
tentang Pajak Bumi dan Bangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia
Tahun 1994 Nomor 62, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia
Nomor 3569);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan
Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan
Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
5. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan,
Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara
Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara
Republik Indonesia Nomor 4400);
6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan
Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara
Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran
Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
7. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2010 tentang Pajak Daerah dan
Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010
Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor
5049);

8. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara RI Tahun 2018 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara RI Tahun 2015 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5657);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1950 tentang Penetapan Mulai Berlakunya Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Provinsi Jawa Tengah;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2005 tentang Hibah Kepada Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 139, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4577);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123);
14. Peraturan Presiden Nomor 1 Tahun 2007 tentang Pengesahan, Pengundangan dan Penyebarluasan Peraturan Perundang-undangan ;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
16. Peraturan Daerah Kabupaten Banjarnegara Nomor 7 Tahun 2008 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Banjarnegara Tahun 2008 Nomor 7 Seri A);

17. Peraturan Bupati Banjarnegara Nomor 24 Tahun 2013 tentang Penyusutan Barang Milik Daerah Kabupaten Banjarnegara (Berita Daerah Kabupaten Banjarnegara Tahun 2013 Nomor 24 Seri E);
18. Peraturan Bupati Banjarnegara Nomor 34 Tahun 2015 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Kabupaten Banjarnegara (Berita Daerah Kabupaten Banjarnegara Tahun 2015 Nomor 34);
19. Peraturan Bupati Banjarnegara Nomor 65 Tahun 2018 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Banjarnegara (Berita Daerah Kabupaten Banjarnegara Tahun 2018 Nomor 65);

II. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Entitas akuntansi Entitas akuntansi yang dimaksud dalam laporan keuangan ini adalah Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara.

Basis Akuntansi Laporan Realisasi Anggaran disusun menggunakan basis kas (*cash basis*) yaitu basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima oleh Bendahara Umum Daerah (BUD) / Bendahara Penerimaan atau dikeluarkan dari Bendahara Umum Daerah.

Penyajian aset, kewajiban, dan ekuitas dalam Neraca dan Penyajian Pendapatan dan Beban dalam Laporan Operasional, diakui berdasarkan basis akrual (*Accrual Basis*), yaitu pada saat diperolehnya hak atas aset dan pendapatan dan timbulnya kewajiban dan beban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan dari Bendahara Penerimaan, Bendahara Pengeluaran / Bendahara Umum Daerah.

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2019 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Aset

1. Aset

Adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah daerah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh oleh pemerintah daerah, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset tetap, dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu

12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Aset lancar ini terdiri dari kas, piutang, dan persediaan.

- Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang menjadi tanggung jawab/ dikelola oleh Bendahara Pengeluaran. Kas di Bendahara Pengeluaran dicatat sebesar nilai nominal artinya disajikan sebesar nilai rupiahnya. Apabila terdapat kas dalam valuta asing maka dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah Bank Sentral pada tanggal Neraca.
- Kas di Bendahara Penerimaan merupakan kas yang menjadi tanggung jawab/ dikelola oleh Bendahara Penerimaan. Kas di Bendahara Penerimaan dicatat sebesar nilai nominal artinya disajikan sebesar nilai rupiahnya. Apabila terdapat kas dalam valuta asing maka dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah Bank Sentral pada tanggal Neraca.
- Kas di BLUD merupakan kas yang menjadi tanggung jawab/ dikelola oleh UPTD Puskesmas dan UPTD Labkesda yang sudah menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan BLUD. Kas di BLUD dicatat sebesar nilai nominal artinya disajikan sebesar nilai rupiahnya. Apabila terdapat kas dalam valuta asing maka dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah Bank Sentral pada tanggal Neraca.
- Investasi Jangka Pendek diakui berdasarkan bukti investasi dan dicatat sebesar nilai perolehan. Investasi Jangka Pendek dalam bentuk deposito jangka pendek dicatat sebesar nilai nominal deposito.
- Piutang terdiri dari Piutang Pasien BPJS, Pasien Jamkesda, Pasien Jampersal dan Pasien Umum. Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihannya Piutang dinilai sebesar nilai nominal yang diperkirakan dapat direalisasikan.
- Beban dibayar dimuka adalah suatu transaksi pengeluaran kas untuk membayar suatu beban yang belum menjadi kewajiban sehingga menimbulkan hak tagih bagi pemerintah daerah. Beban dibayar dimuka diakui pada saat kas dikeluarkan namun belum menimbulkan kewajiban.
- Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan

operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

- Persediaan dicatat di neraca berdasarkan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri,
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan.

Investasi

b. Investasi

Investasi adalah aset yang dimaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomik seperti bunga, dividen dan royalti, atau manfaat sosial sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemerintah dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Investasi pemerintah diklasifikasikan kedalam investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang. Investasi jangka pendek adalah investasi yang dapat segera dicairkan dan dimaksudkan untuk dimiliki dalam kurun waktu setahun atau kurang. Investasi jangka panjang adalah investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki selama lebih dari setahun.

Investasi jangka panjang dibagi menurut sifat penanaman investasinya, yaitu non permanen dan permanen.

(i) Investasi Non Permanen

Investasi non permanen adalah investasi jangka panjang yang tidak termasuk dalam investasi permanen dan dimaksudkan untuk dimiliki secara tidak berkelanjutan. Investasi non permanen sifatnya bukan penyertaan modal saham melainkan berupa pinjaman jangka panjang yang dimaksudkan untuk pembiayaan investasi perusahaan negara/ daerah, pemerintah daerah, dan pihak ketiga lainnya.

Investasi Non Permanen meliputi seluruh dana pemerintah yang diberikan dalam bentuk Pinjaman Dana Bergulir kepada pengusaha kecil, anggota koperasi, anggota Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM), nasabah Lembaga Dana Kredit Pedesaan (LDKP), nasabah Usaha Simpan Pinjam/Tempat Simpan Pinjam (USP/TSP) atau nasabah BPR.

(ii) **Investasi Permanen**

Investasi Permanen adalah investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan. Investasi permanen dimaksudkan untuk mendapatkan dividen atau menanamkan pengaruh yang signifikan dalam jangka panjang. Investasi permanen meliputi seluruh Penyertaan Modal Daerah (PMD) pada perusahaan negara/daerah dan badan usaha lainnya yang bukan milik negara/daerah. PMD pada badan usaha atau badan hukum lainnya yang sama dengan atau lebih dari 51 persen disebut sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Penilaian investasi jangka panjang diprioritaskan menggunakan metode ekuitas. Jika suatu investasi bisa dipastikan tidak akan diperoleh kembali atau terdapat bukti bahwa investasi hendak dilepas, maka digunakan metode nilai bersih yang direalisasikan. Investasi dalam bentuk pinjaman jangka panjang kepada pihak ketiga dan *non earning asset* atau hanya sebagai bentuk partisipasi dalam suatu organisasi, seperti penyertaan pada lembaga-lembaga keuangan internasional, menggunakan metode biaya.

Investasi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs tengah BI pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal neraca, pos investasi dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.

Aset tetap

c. Aset tetap

Aset tetap mencakup seluruh aset yang dimanfaatkan oleh pemerintah daerah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Aset tetap dilaporkan pada neraca Organisasi Perangkat Daerah per 31 Desember 2019 berdasarkan harga perolehan.

Pengakuan aset tetap yang perolehannya sejak tanggal 1 Januari 2008 didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi, yaitu:

- (a.) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp500.000 (lima ratus ribu rupiah), dan
- (b.) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah).
- (c.) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum

kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Pada Tahun Anggaran 2019, terhadap seluruh aset tetap Pemerintah Kabupaten Banjarnegara dilakukan penyusutan dengan mengacu kepada Peraturan Bupati Banjarnegara Nomor 24 Tahun 2013 tentang Penyusutan Barang Milik Daerah Berupa Aset Tetap Pemerintah Kabupaten Banjarnegara, kecuali :

1. Tanah;
2. Barang Bercorak Seni Budaya
3. Hewan Ternak dan Tanaman
4. Konstruksi Dalam Pengerjaan
5. Buku dan Perpustakaan

Sehubungan dengan mulai diterapkannya basis akrual dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan OPD yang akan dikonsolidasi menjadi laporan keuangan pemerintah daerah, Pada Tahun 2019 dilakukan perhitungan kembali akumulasi penyusutan aset tetap per 31 Desember 2019, sesuai dengan peraturan yang diterapkan mengenai penyusutan aset tetap. Perhitungan kembali atas akumulasi aset tetap dimaksud dituangkan dalam neraca *restatement*.

Aset Lainnya

d. Aset Lainnya

Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, investasi jangka panjang, dan aset tetap. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun, Kemitraan dengan Pihak Ketiga, Dana yang Dibatasi Penggunaannya, Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.

TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas daerah atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.

TGR merupakan suatu proses yang dilakukan terhadap bendahara/pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut

penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh daerah sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh bendahara/pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

TPA dan TGR yang akan jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai aset lainnya.

Kemitraan dengan pihak ketiga merupakan perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau hak usaha yang dimiliki.

Dana yang Dibatasi Penggunaannya merupakan kas atau dana yang alokasinya hanya akan dimanfaatkan untuk membiayai kegiatan tertentu seperti kas untuk penyelenggaraan Pemilihan Umum Kepala Daerah.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset Tak Berwujud meliputi software komputer; lisensi dan *franchise*; hak cipta (*copyright*), paten, *goodwill*, dan hak lainnya, hasil kajian/penelitian yang memberikan manfaat jangka panjang.

Aset Lain-lain merupakan aset lainnya yang tidak dapat dikategorikan ke dalam TPA, Tagihan TGR, Kemitraan dengan Pihak Ketiga, maupun Dana yang Dibatasi Penggunaannya. Aset lain-lain dapat berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah daerah.

Pada Tahun 2019 juga dilakukan perhitungan akumulasi penyusutan/amortisasi aset lain-lain yang berupa aset tidak berwujud dan aset rusak, dan hasil perhitungan dituangkan dalam neraca *restatement*.

Kewajiban

2. Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah daerah. Dalam konteks pemerintahan daerah, kewajiban muncul antara lain karena penggunaan sumber pembiayaan pinjaman dari masyarakat, lembaga keuangan, entitas pemerintahan daerah lain, atau

lembaga internasional. Kewajiban pemerintah daerah juga terjadi karena perikatan dengan pegawai yang bekerja pada pemerintah daerah atau pemberi jasa lainnya. Setiap kewajiban dapat dipaksakan menurut hukum sebagai konsekuensi dari kontrak yang mengikat atau peraturan perundang-undangan.

Kewajiban pemerintah daerah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu kurang dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK), Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, Utang Bunga (*accrued interest*), Pendapatan diterima di Muka, Utang Beban dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah daerah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Aliran ekonomi sesudahnya seperti transaksi pembayaran, perubahan penilaian karena perubahan kurs mata uang asing, dan perubahan lainnya selain perubahan nilai pasar, diperhitungkan dengan menyesuaikan nilai tercatat kewajiban tersebut.

Ekuitas

3. Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah daerah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah daerah pada tanggal laporan. Saldo ekuitas di Neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).

Saldo Ekuitas berasal dari Ekuitas awal ditambah (dikurang) oleh Surplus/Defisit LO dan perubahan lainnya seperti koreksi nilai persediaan, selisih evaluasi Aset Tetap, dan lain-lain yang tersaji dalam Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).

Pendapatan
– *LRA*

4. Pendapatan – LRA

Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah daerah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah daerah.

Pendapatan LRA diakui menjadi pendapatan daerah pada saat :

- a. Kas atas pendapatan tersebut telah diterima pada RKUD.
- b. Kas atas pendapatan tersebut telah diterima oleh Bendahara Penerimaan dan hingga tanggal pelaporan belum disetorkan ke RKUD.
- c. Kas atas pendapatan tersebut telah diterima satker/OPD dan digunakan langsung tanpa disetor ke RKUD, dengan syarat entitas penerima wajib melaporkannya kepada BUD.
- d. Kas atas pendapatan yang berasal dari hibah langsung dalam/luar negeri yang digunakan untuk mendanai pengeluaran entitas telah diterima, dengan syarat entitas penerima wajib melaporkannya kepada BUD.
- e. Kas atas pendapatan yang diterima entitas lain di luar entitas pemerintah berdasarkan otoritas yang diberikan oleh BUD, dan BUD mengakuinya sebagai pendapatan.

Hal-hal yang harus diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK) terkait dengan pendapatan adalah:

- a. Penerimaan pendapatan tahun berkenaan setelah tanggal berakhirnya tahun anggaran.
- b. Penjelasan mengenai pendapatan yang pada tahun pelaporan yang bersangkutan terjadi hal-hal yang bersifat khusus.
- c. Penjelasan sebab-sebab tidak tercapainya target penerimaan pendapatan daerah dan Informasi lainnya yang dianggap perlu.

Belanja -
LRA

5. Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah dan Bendahara Pengeluaran yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah. Belanja merupakan unsur / komponen penyusunan Laporan Realisasi Anggaran (LRA).

Belanja terdiri dari belanja operasi, belanja modal, dan belanja tak

terduga, serta belanja transfer.

Perlu diungkapkan juga mengenai pengeluaran belanja tahun berkenaan setelah tanggal berakhirnya tahun anggaran, penjelasan sebab-sebab tidak terserapnya anggaran belanja daerah, referensi silang antar akun belanja modal dengan penambahan aset tetap, penjelasan kejadian luar biasa dan informasi lainnya yang dianggap perlu.

Transfer

6. Transfer

Transfer adalah penerimaan atau pengeluaran uang oleh suatu entitas pelaporan dari/kepada entitas pelaporan lain, termasuk dana perimbangan dan dana bagi hasil

Transfer Masuk (LRA) adalah penerimaan uang dari entitas pelaporan lain, misalnya penerimaan dana perimbangan dari pemerintah pusat dan dana bagi hasil dari Pemerintah Provinsi

Transfer Keluar (LRA) adalah pengeluaran dari entitas pelaporan ke entitas pelaporan lain seperti pengeluaran dana perimbangan oleh pemerintah pusat dan dana bagi hasil oleh pemerintah daerah

Pembiayaan

7. Pembiayaan

Pembiayaan (financing) adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya, yang dalam penganggaran pemerintah daerah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran.

**Pendapatan-
LO**

8. Pendapatan – LO

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

Pendapatan-LO diakui pada saat:

- a. Timbulnya hak atas pendapatan (*earned*) atau
- b. Pendapatan direalisasi yaitu aliran masuk sumber daya ekonomi (*realized*)

Pengakuan pendapatan-LO pada Pemerintah Daerah dilakukan bersamaan dengan penerimaan kas selama periode berjalan (kecuali perlakuan pada saat penyusunan laporan keuangan dengan melakukan penyesuaian) dengan alasan:

- a. Tidak terdapat perbedaan waktu yang signifikan antara penetapan hak pendapatan daerah dan penerimaan kas
- b. Ketidakpastian penerimaan kas relatif tinggi
- c. Dokumen timbulnya hak sulit, tidak diperoleh atau tidak diterbitkan, misalnya pendapatan atas jasa giro.
- d. Sebagian pendapatan menggunakan sistem *self assessment* dimana tidak ada dokumen penetapan (dibayarkan secara tunai tanpa penetapan)

Beban

9. Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

Beban merupakan unsur/komponen penyusunan Laporan Operasional (LO).

Beban diakui pada:

- a. Saat timbulnya kewajiban;
- b. Saat terjadinya konsumsi aset; dan
- c. Saat terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

III. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

1. PENJELASAN UMUM LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Realisasi anggaran pendapatan Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara pada Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp.53.941.360.341,00 atau 98,24% dari total anggaran sebesar Rp.54.906.216.000,00. Realisasi anggaran belanja pada Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp. 208.293.432.841,00 atau 93,23% dari total anggaran sebesar Rp.223.425.274.076,00. Realisasi pendapatan dan belanja pada Tahun 2019 dapat dirinci sebagai berikut :

URAIAN	ANGGARAN 2019	REALISASI 2019	(%)	REALISASI 2018
PENDAPATAN	54.906.216.000	53.941.360.341	98,24	43.986.343.432
PENDAPATAN ASLI DAERAH	54.906.216.000	53.941.360.341	98,24	43.986.343.432
Pendapatan Retribusi Daerah	-	-	0,00	14.548.767.250
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	54.906.216.000	53.941.360.341	98,24	29.437.576.182
BELANJA	223.425.274.076	208.293.432.841	93,23	180.983.234.682
BELANJA OPERASI	195.035.608.305	182.674.473.091	93,66	152.338.037.128
Belanja Pegawai	81.289.208.831	77.115.805.139	94,87	74.753.549.973
Belanja Barang	113.736.959.474	105.550.127.952	92,80	76.311.142.155
Belanja Hibah	9.440.000	8.540.000	90,47	1.273.345.000
BELANJA MODAL	28.389.665.771	25.618.959.750	90,24	28.645.197.554
Belanja Tanah	2.176.800.000	1.775.603.285	81,57	4.543.170.600
Belanja Peralatan dan Mesin	11.347.286.771	9.075.126.174	79,98	15.225.159.254
Belanja Bangunan dan Gedung	13.673.179.000	13.484.435.291	98,62	8.808.232.200
Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.192.400.000	1.283.795.000	107,66	68.635.500
SURPLUS / (DEFISIT)	(168.519.058.076)	(154.352.072.500)	91,59	(136.996.891.250)
SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	(168.519.058.076)	(154.352.072.500)	91,59	(136.996.891.250)

2. PENJELASAN PER POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

a. PENDAPATAN

Realisasi pendapatan daerah tahun anggaran 2019 sebesar Rp.53.941.360.341,00 atau 98,24% dari anggaran sebesar Rp.54.906.216.000,00 yang dapat dirinci sebagai berikut :

Uraian	TAHUN 2019			Realisasi 2018
	Anggaran	Realisasi	%	
Pendapatan Asli Daerah	54.906.216.000	53.941.360.341	98,24%	43.986.298.026
JUMLAH	54.906.216.000	53.941.360.341	98,24%	43.986.298.026

i. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan asli daerah merupakan pendapatan yang diperoleh dan digali dari potensi pendapatan yang ada di daerah Kabupaten Banjarnegara. Realisasi pendapatan asli daerah tahun anggaran 2019 sebesar Rp. Rp.53.941.360.341,00 atau 98,24% dari anggaran sebesar Rp.54.906.216.000,00 yang dapat dirinci sebagai berikut :

No	Uraian	2019			Realisasi 2018
		Anggaran	Realisasi	%	
1	Hasil Pajak Daerah	-	-	-	-
2	Hasil Retribusi Daerah	-	-	-	14.548.767.250
3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-	-	-	-
4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah	54.906.216.000	53.941.360.341	98,24%	29.437.530.776
JUMLAH		54.906.216.000	53.941.360.341	98,24%	43.986.298.026

a) Hasil Pajak Daerah

Realisasi penerimaan hasil pajak tahun 2019 sebesar Rp0,00.

b) Hasil Retribusi Daerah

Realisasi penerimaan hasil retribusi daerah tahun 2019 sebesar Rp.0,00.

c) Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan

Realisasi penerimaan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan tahun 2019 sebesar Rp0,00.

d) Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah

Realisasi penerimaan lain-lain pendapatan asli daerah tahun 2019 sebesar Rp.53.941.360.341,00 atau 98,24% dari anggaran yang direncanakan dalam DPA sebesar Rp.54.906.216.000,00. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah ini berasal dari Pendapatan BLUD yang diterima oleh UPTD Puskesmas dan UPTD Labkesda yang dapat dirinci sebagai berikut :

NO	PUSKESMAS	2019			REALISASI 2018
		ANGGARAN	REALISASI	%	
1	Labkesda	316.770.000	413.983.255	130,69	-
2	Puskesmas Susukan 1	2.639.774.000	2.537.845.863	96,14	1.557.730.600
3	Puskesmas Susukan 2	947.390.000	921.555.648	97,27	687.365.764
4	Puskesmas Purwareja Klampok 1	2.399.540.000	2.051.484.618	85,49	930.471.647
5	Puskesmas Purwareja Klampok 2	574.700.000	575.912.384	100,21	354.827.424
6	Puskesmas Mandiraja 1	3.068.784.000	3.511.919.487	114,44	1.140.876.725
7	Puskesmas Mandiraja 2	1.586.215.000	1.535.617.474	96,81	605.088.866
8	Puskesmas Purwanegara 1	2.062.929.000	2.138.611.762	103,67	1.238.859.350
9	Puskesmas Purwanegara 2	1.585.000.000	1.551.619.554	97,89	1.086.580.875
10	Puskesmas Bawang 1	1.553.069.000	1.376.082.865	88,60	954.169.031
11	Puskesmas Bawang 2	1.151.829.000	1.122.058.897	97,42	650.782.365
12	Puskesmas Pejawaran	2.259.217.000	2.240.496.581	99,17	1.634.929.300
13	Puskesmas Batur 1	1.510.000.000	1.860.338.426	123,20	673.649.075
14	Puskesmas Batur 2	704.575.000	575.367.789	81,66	332.474.466
15	Puskesmas Wanayasa 1	1.612.237.000	1.837.733.336	113,99	1.069.423.026
16	Puskesmas Wanayasa 2	1.087.138.000	1.056.121.591	97,15	722.258.543
17	Puskesmas Kalibening	2.437.554.000	2.575.157.645	105,65	1.543.469.825
18	Puskesmas Pandanarum	1.006.413.000	1.042.934.403	103,63	613.994.692
19	Puskesmas Banjarmangu 1	1.605.490.000	1.381.898.017	86,07	842.665.889
20	Puskesmas Banjarmangu 2	1.026.492.000	931.512.270	90,75	535.770.905
21	Puskesmas Wanadadi 1	1.994.450.000	2.012.256.800	100,89	956.480.225
22	Puskesmas Wanadadi 2	811.110.000	670.459.371	82,66	508.225.478
23	Puskesmas Rakit 1	1.694.928.000	1.843.953.419	108,79	694.215.327
24	Puskesmas Rakit 2	838.030.000	818.558.915	97,68	536.816.775
25	Puskesmas Punggelan 1	3.846.850.000	3.046.940.852	79,21	1.416.788.450
26	Puskesmas Punggelan 2	1.688.091.000	1.695.262.062	100,42	1.188.801.901
27	Puskesmas Karangkoobar	2.646.601.000	2.885.177.505	109,01	1.159.538.025
28	Puskesmas Pagentan 1	995.315.000	997.028.189	100,17	523.258.124
29	Puskesmas Pagentan 2	698.000.000	653.085.017	93,57	398.194.725
30	Puskesmas Banjarnegara 1	1.537.734.000	1.467.670.950	95,44	935.975.000
31	Puskesmas Banjarnegara 2	1.271.000.000	1.185.099.293	93,24	778.350.900
32	Puskesmas Pagedongan	1.717.890.000	1.651.711.522	96,15	976.251.907
33	Puskesmas Sigaluh 1	995.236.000	990.413.756	99,52	519.480.075
34	Puskesmas Sigaluh 2	656.350.000	573.797.485	87,42	379.704.300
35	Puskesmas Madukara 1	1.276.790.000	1.217.885.798	95,39	642.151.125
36	Puskesmas Madukara 2	1.102.725.000	993.807.542	90,12	647.910.071
	JUMLAH TOTAL	54.906.216.000	53.941.360.341	98,24%	29.437.530.776

b. BELANJA

Realisasi belanja daerah tahun anggaran 2019 sebesar Rp.208.293.432.841,00 atau 93,23% dari anggaran sebesar Rp.223.425.274.076,00, yang dapat dirinci sebagai berikut :

No.	Uraian	Tahun 2019			Realisasi 2018
		Anggaran	Realisasi	%	
1	Belanja Operasi	195.035.608.305	182.674.473.091	93,66	152.338.037.128
2	Belanja Modal	28.389.665.771	25.618.959.750	90,24	28.645.197.554
JUMLAH		223.425.274.076	208.293.432.841	93,23	180.983.234.682

1. Belanja Operasi

Realisasi belanja operasi tahun anggaran 2019 sebesar Rp.182.674.473.091,00 atau 93,66% dari anggaran sebesar Rp.195.035.608.305,00, yang dapat dirinci sebagai berikut :

No.	Uraian	Tahun 2019			Realisasi 2018
		Anggaran	Realisasi	%	
1	Belanja Pegawai	81.289.208.831	77.115.805.139	94,87	74.753.549.973
2	Belanja Barang	113.736.959.474	105.550.127.952	92,80	76.311.142.155
3	Belanja Hibah	9.440.000	8.540.000	90,47	1.273.345.000
JUMLAH		195.035.608.305	182.674.473.091	93,66	152.338.037.128

a) Belanja Pegawai

Realisasi belanja pegawai tahun anggaran 2019 sebesar Rp.77.115.805.139,00 atau 94,87% dari anggaran sebesar Rp.81.289.208.831,00 yang dapat dirinci sebagai berikut :

No.	Uraian	2019			Realisasi 2018
		Anggaran	Realisasi	%	
1	Gaji dan Tunjangan	64.464.138.000	63.367.988.294	98,30	57.569.908.693
2	Tambahan Penghasilan PNS	12.639.593.786	9.862.909.800	78,03	14.922.653.000
3	Insentif Pemungutan Retribusi	324.442.045	324.442.045	100,00	321.107.780
4	Honorarium PNS	635.120.000	565.420.000	89,03	1.279.865.000
5	Honorarium Non PNS	2.243.385.000	2.099.010.000	93,56	660.015.500
6	Belanja Pegawai BLUD	982.530.000	896.035.000	91,20	74.753.549.973
JUMLAH		81.289.208.831	77.115.805.139	94,87	91.937.191.253

b) Belanja Barang

Realisasi belanja barang tahun anggaran 2019 sebesar Rp.105.550.127.952,00 atau 92,80% dari anggaran sebesar

Rp.113.736.959.474,00, yang dapat dirinci sebagai berikut :

No.	Uraian	Tahun 2019			Realisasi 2018
		Anggaran	Realisasi	%	
1	Belanja Bahan Pakai Habis	793.765.350	609.353.600	76,77	2.341.143.030
2	Belanja Bahan/Material	9.568.611.500	9.141.963.729	95,54	12.400.032.936
3	Belanja Jasa Kantor	15.388.748.000	14.368.067.662	93,37	32.805.606.446
4	Premi Asuransi	19.261.228.000	19.264.730.323	100,02	3.864.252.000
5	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	121.385.000	98.586.748	81,22	569.730.597
6	Belaja Cetak dan Penggandaan	1.885.311.850	1.729.139.300	91,72	3.299.804.480
7	Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	363.430.000	347.400.000	95,59	550.910.000
8	Belanja Sewa Sarana Mobilitas	149.350.000	48.700.000	32,61	26.160.000
9	Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	85.700.000	78.448.000	91,54	34.830.000
10	Belanja Makanan dan Minuman	9.646.965.500	9.076.239.900	94,08	10.348.658.126
11	Belanja Pakaian Kerja	19.600.000	16.000.000	81,63	54.035.000
12	Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu	-	-	#DIV/0!	26.600.000
13	Belanja Perjalanan Dinas	7.085.071.300	5.084.399.728	71,76	5.824.592.943
14	Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimtek PNS	55.500.000	55.500.000	100,00	2.242.240.800
15	Belanja Pemeliharaan	-	-	#DIV/0!	1.950.000
16	Belanja Jasa Konsultasi	-	-	#DIV/0!	164.700.000
17	Belanja Barang dan Jasa BLUD	48.754.442.974	45.149.448.962	92,61	-
18	Belanja Uang yang akan diserahkan kepada masyarakat/pihak ketiga	8.300.000	8.300.000	100,00	67.250.000
19	Belanja Inventaris non kapitalisasi	5.000.000	5.000.000	100,00	462.396.697
20	Belanja Jasa Narasumber	482.550.000	409.100.000	84,78	1.206.249.100
21	Belanja Perangkat Lunak	62.000.000	59.750.000	96,37	20.000.000
	JUMLAH	113.736.959.474	105.550.127.952	92,80%	76.311.142.155

c) Belanja Hibah

Realisasi belanja hibah tahun anggaran 2019 sebesar Rp.8.540.000,00 atau 90,47% dari anggaran sebesar Rp.9.440.000,00, yang dapat dirinci sebagai berikut :

No.	Uraian	Tahun 2019			Realisasi 2018
		Anggaran	Realisasi	%	
1	Belanja Barang yang akan Diserahkan Kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	9.440.000	8.540.000	90,47	1.273.345.000
	JUMLAH	9.440.000	8.540.000	90,47%	1.273.345.000

2. Belanja Modal

Realisasi belanja modal tahun anggaran 2019 sebesar Rp.25.618.959.750,00 atau 90,24% dari anggaran sebesar Rp.28.389.665.771,00, dirinci sebagai berikut :

No.	Uraian	Tahun 2019			Realisasi 2018
		Anggaran	Realisasi	%	
1	Tanah	2.176.800.000	1.775.603.285	81,57%	4.543.170.600
2	Peralatan dan Mesin	11.347.286.771	9.075.126.174	79,98%	15.225.159.254
3	Bangunan dan Gedung	13.673.179.000	13.484.435.291	98,62%	8.808.232.200
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.192.400.000	1.283.795.000	107,66%	68.635.500
JUMLAH		28.389.665.771	25.618.959.750	90,24%	28.645.197.554

Realisasi belanja modal Tanah tahun anggaran 2019 sebesar Rp.1.775.603.285,00 atau 81,57% dari anggaran sebesar Rp.2.176.800.000,00, yang dapat dirinci sebagai berikut :

No.	Uraian	Tahun 2019			Realisasi 2018
		Anggaran	Realisasi	%	
1	Tanah untuk Bangunan Gedung	2.176.800.000	1.775.603.285	81,57%	4.543.170.600
JUMLAH		2.176.800.000	1.775.603.285	81,57%	4.543.170.600

Realisasi belanja modal Peralatan dan Mesin tahun anggaran 2019 sebesar Rp.9.075.126.174,00 atau 84,18% dari anggaran sebesar Rp.10.780.988.259,00, yang dapat dirinci sebagai berikut :

No.	Uraian	Tahun 2019			Realisasi 2018
		Anggaran	Realisasi	%	
1	Alat-alat Bantu	402.775.000	322.710.300	80,12	24.650.000
2	Alat Angkutan Darat Bermotor	-	-	#DIV/0!	1.129.117.000
3	Alat Bengkel Bermesin	16.510.000	15.505.000	93,91	6.100.000
4	Alat Ukur	15.372.000	14.670.000	95,43	-
5	Alat Pemeliharaan Tanaman/ Alat Penyimpan	-	-	#DIV/0!	248.399.231
6	Alat Kantor	459.167.291	290.373.327	63,24	871.613.073
7	Alat Rumah Tangga	2.118.901.681	1.591.101.791	75,09	1.610.186.448
8	Komputer	1.131.756.000	1.059.197.390	93,59	1.010.849.500
9	Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	131.746.500	131.196.500	99,58	96.532.393
10	Alat Studio	228.594.100	222.028.632	97,13	217.131.000

11	Alat Komunikasi	14.800.000	12.925.000	87,33	78.235.000
12	Alat Kedokteran	3.181.125.337	2.505.039.369	78,75	7.416.113.495
13	Alat Kesehatan	2.649.970.000	2.548.553.868	96,17	306.736.000
14	Unit-Unit Laboratorium	377.270.350	312.830.000	82,92	1.443.396.114
15	Radiation Aplication and Non Destructive Testing Lab (BATAM)	-	-	#DIV/0!	760.000.000
16	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	20.250.000	19.199.997	94,81	6.100.000
17	Persenjataan Non Senjata Api	32.750.000	29.795.000	90,98	-
JUMLAH		10.780.988.259	9.075.126.174	84,18%	15.225.159.254

Realisasi belanja modal Gedung dan Bangunan tahun anggaran 2019 sebesar Rp.13.484.435.291,00 atau 98,62% dari anggaran sebesar Rp.13.673.179,00, dirinci sebagai berikut :

No.	Uraian	Tahun 2019			Realisasi 2018
		Anggaran	Realisasi	%	
1	Bangunan Gedung Tempat Kerja	13.673.179.000	13.484.435.291	98,62%	8.808.232.200
JUMLAH		13.673.179.000	13.484.435.291	98,62%	8.808.232.200

Realisasi belanja modal Jalan, Irigasi dan Jaringan tahun anggaran 2019 sebesar Rp.1.283.795.000,00 atau 98,69% dari anggaran sebesar Rp.1.300.893.492,00, dirinci sebagai berikut :

No.	Uraian	Tahun 2019			Realisasi 2018
		Anggaran	Realisasi	%	
1	Instalasi Air Minum/Air Bersih	101.493.492	101.015.000	99,53%	3.000.000
2	Instalasi Air Kotor	1.192.400.000	1.175.780.000	98,61%	5.100.000
3	Instalasi Pengolahan Sampah	-	-	#DIV/0!	3.100.500
4	Instalasi Pembangkit Listrik	-	-	#DIV/0!	57.435.000
5	Jaringan Listrik	7.000.000	7.000.000	0,00%	-
JUMLAH		1.300.893.492	1.283.795.000	98,69%	68.635.500

Catatan : ada perbedaan jumlah Anggaran pada Belanja Modal Peralatan Mesin, Gedung Bangunan dan Jalan, Irigasi dan Jaringan, hal ini dikarenakan di dalam DPA Rekening Belanja Modal BLUD masuk dalam Jenis Belanja Modal Peralatan Mesin, tidak dirinci per Obyek Belanja Modal.

c. Surplus/(Defisit)

Surplus (Defisit) adalah merupakan selisih antara pendapatan daerah dengan belanja daerah APBD Pemerintah Kabupaten Banjarnegara Tahun Anggaran 2019 yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara sebesar Rp (154.352.072.500,00) atau mencapai 91,59% dari yang dianggarkan surplus/(defisit) sebesar Rp (168.519.058.076,00)

3. CATATAN PENTING LAINNYA

- a. Secara keseluruhan realisasi pendapatan asli daerah tahun anggaran 2019 yang di kelola Dinas Kesehatan tercapai sebesar Rp.53.941.360.341,00 atau 98,24% dari anggaran sebesar Rp.54.906.216.000,00. Pendapatan ini merupakan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah yang bersumber dari Pendapatan BLUD pada UPTD Puskesmas dan UPTD Labkesda.
- b. Secara keseluruhan realisasi belanja yang dikelola Dinas Kesehatan yaitu sebesar Rp. 208.293.432.841,00 atau 93,23% dari anggaran sebesar Rp.223.425.274.076,00. Dengan rinciaan Belanja Operasi sebesar Rp.182.674.473.091,00 atau 93,66% dari anggaran Rp.195.035.608.305,00, sedangkan Belanja Modal sebesar Rp.25.618.959.750,00 atau 90,24% dari anggaran sebesar Rp.28.389.665.771,00.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL (LO)

1. PENJELASAN UMUM LAPORAN OPERASIONAL (LO)

Pendapatan-LO yang disajikan dalam Laporan Operasional Tahun 2019 sebesar Rp.61.360.108.227,00 dan Beban yang disajikan sebesar Rp.209.499.807.723,00 sehingga terdapat surplus/defisit sebesar Rp(148.139.699.496) Realisasi pendapatan, dan beban secara rinci Tahun 2019, sebagai berikut :

URAIAN		SALDO 2019
PENDAPATAN - LO		61.360.108.227
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LO		51.545.234.656
	Pendapatan Pajak Daerah - LO	-
	Pendapatan Retribusi Daerah - LO	-
	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LO	-
	Lain-lain PAD Yang Sah - LO	51.545.234.656
PENDAPATAN TRANSFER - LO		-
	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat -LO	-
	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya - LO	-
	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LO	-
	Bantuan Keuangan - LO	-
LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH - LO		9.814.873.571
	Pendapatan Hibah - LO	9.814.873.571
	Dana Darurat - LO	-
	Pendapatan Lainnya - LO	-
BEBAN		209.499.807.723
	Beban Pegawai - LO	75.270.376.924
	Beban Persediaan	44.280.922.677
	Beban Jasa	69.672.781.200
	Beban Pemeliharaan	527.746.243
	Beban Perjalanan Dinas	7.634.632.678
	Beban Bunga	-
	Beban Subsidi	-
	Beban Hibah	-
	Beban Bantuan Sosial	-
	Beban Penyusutan dan Amortisasi	12.112.528.001
	Beban Penyisihan Piutang	820.000
	Beban Lain-lain	-
	Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	-
SURPLUS/DEFISIT DARI OPERASI		(148.139.699.496)
KEGIATAN NON OPERASIONAL		
	Surplus Penjualan Aset Non Lancar - LO	-
	Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang - LO	-
	Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO	-
	Defisit Penjualan Aset Non Lancar - LO	-
	Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang - LO	-
	Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO	-
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		-
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(148.139.699.496)

POS LUAR BIASA		
	Pendapatan Luar Biasa - LO	-
	Beban Luar Biasa	-
SURPLUS/DEFISIT DARI POS LUAR BIASA		-
SURPLUS/DEFISIT-LO		(148.129.690.746)

2. PENJELASAN PER POS LAPORAN OPERASIONAL (LO)

a. PENDAPATAN – LO

i. Pendapatan Asli Daerah - LO

Pendapatan asli daerah LO merupakan pendapatan yang diperoleh dan digali dari potensi pendapatan yang ada di daerah Kabupaten Banjarnegara. Realisasi pendapatan asli daerah LO Tahun 2019, merupakan pendapatan asli daerah yang sudah menjadi hak pemerintah daerah walaupun belum seluruhnya diterima di RKUD / Kas BLUD. Pendapatan Asli Daerah – LO terealisasi Rp. 51.545.234.656,00 dengan perincian, sebagai berikut :

No.	Uraian	Saldo 2019
1	Pendapatan Pajak Daerah- LO	-
2	Pendapatan Retribusi Daerah - LO	-
3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah	-
4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah- LO	51.545.234.656
	JUMLAH	51.545.234.656

a) Pendapatan Pajak Daerah- LO

Realisasi penerimaan Pendapatan Pajak Daerah- LO tahun 2019 sebesar Rp0,00.

b) Pendapatan Retribusi Daerah- LO

Realisasi penerimaan Pendapatan Retribusi Daerah- LO tahun 2019 sebesar Rp.0,00.

c) Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan-LO

Realisasi Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan- LO tahun 2019 sebesar Rp.0,00

d) Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah - LO

Realisasi Pendapatan Lain-lain PAD Yang Sah – LO tahun 2019 sebesar Rp.51.545.234.656,00, merupakan Pendapatan BLUD yang diterima oleh UPTD Puskesmas dan UPTD Labkesda yang dapat dirinci sebagai berikut :

NO	NAMA UPTD	SALDO 2019
1	Labkesda	410.153.255
2	Puskesmas Susukan 1	2.491.225.363
3	Puskesmas Susukan 2	916.799.398
4	Puskesmas Purwareja Klampok 1	1.981.766.618
5	Puskesmas Purwareja Klampok 2	579.095.384
6	Puskesmas Mandiraja 1	3.259.512.237
7	Puskesmas Mandiraja 2	1.504.826.474
8	Puskesmas Purwanegara 1	1.993.667.512
9	Puskesmas Purwanegara 2	1.558.257.554
10	Puskesmas Bawang 1	1.364.821.365
11	Puskesmas Bawang 2	1.104.672.397
12	Puskesmas Pejawaran	2.203.759.581
13	Puskesmas Batur 1	1.676.244.926
14	Puskesmas Batur 2	573.320.289
15	Puskesmas Wanayasa 1	1.744.083.336
16	Puskesmas Wanayasa 2	981.796.591
17	Puskesmas Kalibening	2.248.044.145
18	Puskesmas Pandanarum	979.815.403
19	Puskesmas Banjarmangu 1	1.357.021.017
20	Puskesmas Banjarmangu 2	907.987.270
21	Puskesmas Wanadadi 1	1.938.993.800
22	Puskesmas Wanadadi 2	671.212.871
23	Puskesmas Rakit 1	1.727.174.919
24	Puskesmas Rakit 2	801.629.015
25	Puskesmas Punggelan 1	2.798.010.352
26	Puskesmas Punggelan 2	1.642.164.562
27	Puskesmas Karangkoobar	2.761.258.505
28	Puskesmas Pagentan 1	951.274.689
29	Puskesmas Pagentan 2	635.787.017
30	Puskesmas Banjarnegara 1	1.441.627.415
31	Puskesmas Banjarnegara 2	1.144.297.293
32	Puskesmas Pagedongan	1.576.073.022
33	Puskesmas Sigaluh 1	968.209.756
34	Puskesmas Sigaluh 2	561.852.485
35	Puskesmas Madukara 1	1.124.919.798
36	Puskesmas Madukara 2	963.879.042
JUMLAH		51.545.234.656

ii. LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH - LO

Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah – LO sebesar Rp.9.814.873.571,00 yang merupakan pendapatan atas hibah dari pihak ketiga berupa :

No.	Uraian	Saldo 2019
1	Hibah PMT dari Pemerintah Pusat	2.108.639.750
2	Hibah Obat dari Pemerintah Provinsi	7.521.983.821
3	Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta dalam Negeri	184.250.000
	JUMLAH	9.814.873.571

b. BEBAN

Realisasi Beban Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp.209.499.807.723,00 yang dapat dirinci sebagai berikut :

No.	Uraian	Saldo 2019
1	Beban Pegawai - LO	75.270.376.924
2	Beban Persediaan	44.280.922.677
3	Beban Jasa	69.672.781.200
4	Beban Pemeliharaan	527.746.243
5	Beban Perjalanan Dinas	7.634.632.678
6	Beban Bunga	-
7	Beban Subsidi	-
8	Beban Hibah	-
9	Beban Bantuan Sosial	-
10	Beban Penyusutan dan Amortisasi	12.112.528.001
11	Beban Penyisihan Piutang	820.000
12	Beban Lain-lain	-
13	Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	-
	JUMLAH	209.499.807.723

a) Beban Pegawai

Realisasi Beban Pegawai Tahun 2019 sebesar Rp.75.270.376.924,00, yang dapat dirinci sebagai berikut :

No.	Uraian	Saldo 2019
1	Beban Gaji dan Tunjangan - LO	63.294.640.079
2	Beban Tambahan Penghasilan PNS - LO	9.862.909.800
3	Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	324.442.045
4	Beban Honorarium PNS - LO	1.461.455.000
5	Beban Honorarium Non PNS - LO	326.930.000
	JUMLAH	75.270.376.924

b) Beban Persediaan

Realisasi Beban Persediaan tahun anggaran 2019 sebesar Rp.44.280.922.677,00, dengan perincian sebagai berikut :

No.	Uraian	Saldo 2019
1	Beban Bahan Pakai Habis	2.375.759.393
2	Beban Persediaan Bahan/ Material	27.457.050.044
3	Beban Cetak dan Peggandaan	3.764.669.156
4	Beban Makanan dan Minuman	10.624.740.334
5	Beban Pakaian Kerja	41.163.750
6	Beban Pakaian khusus dan hari-hari tertentu	9.000.000
7	Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	8.540.000
JUMLAH		44.280.922.677

c) Beban Jasa

Realisasi Beban Jasa tahun anggaran 2019 sebesar Rp.69.672.781.200,00, dengan perincian sebagai berikut :

No.	Uraian	Saldo 2019
1	Beban Jasa Kantor	44.568.777.622
2	Beban Premi Asuransi	19.266.468.259
3	Beban Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	381.900.000
4	Beban Sewa Sarana Mobilitas	72.550.000
5	Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	92.723.000
6	Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS	2.525.376.002
7	Beban Honorarium Non PNS - LO	1.772.080.000
8	Beban Uang untuk diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat	8.300.000
9	Belanja Inventaris Non Kapitalisasi	535.566.317
10	Beban Narasumber/Tenaga Ahli	449.040.000
JUMLAH		69.672.781.200

d) Beban Pemeliharaan

Realisasi Beban Barang dan Jasa tahun anggaran 2019 sebesar Rp.527.746.243,00, dengan perincian sebagai berikut :

No.	Uraian	Saldo 2019
1	Beban Perawatan Kendaraan Bermotor	527.746.243
JUMLAH		527.746.243

e) Beban Perjalanan Dinas

Realisasi Beban Barang dan Jasa tahun anggaran 2019 sebesar Rp.7.634.632.678,00, dengan perincian sebagai berikut :

No.	Uraian	Saldo 2019
1	Beban Perjalanan Dinas	7.634.632.678
JUMLAH		7.634.632.678

f) Beban Bunga

Realisasi Beban Bunga Tahun anggaran 2019 sebesar Rp.0,00

g) Beban Subsidi

Realisasi Beban Subsidi Tahun anggaran 2019 sebesar Rp.0,00

h) Beban Hibah

Realisasi Beban Hibah Tahun anggaran 2019 sebesar Rp.0,00

i) Beban Bantuan Sosial

Realisasi Beban Bantuan Sosial Tahun anggaran 2019 sebesar Rp.0,00

j) Beban Penyusutan dan Amortisasi

Realisasi Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun anggaran 2019 sebesar Rp.12.112.528.001,00, dengan perincian sebagai berikut :

No.	Uraian	Saldo 2019
1	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	9.706.263.856
2	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	2.060.218.246
3	Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	312.595.899
4	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	33.450.000
JUMLAH		12.112.528.001

i. Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin

Realisasi Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp.9.706.263.856,00, dengan perincian sebagai berikut :

No.	Uraian	Saldo 2019
1	Beban Penyusutan Alat-Alat Besar Darat	10.024.000
2	Beban Penyusutan Alat-alat Bantu	62.834.328
3	Beban Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor	1.283.975.530
4	Beban Penyusutan Alat Bengkel Bermesin	14.593.272
5	Beban Penyusutan Alat Ukur	38.260.000
6	Beban Penyusutan Alat Pengolahan	310.050

7	Beban Penyusutan Alat Kantor	721.126.795
8	Beban Penyusutan Alat Rumah Tangga	1.295.417.751
9	Beban Penyusutan Komputer	1.010.407.258
10	Beban Penyusutan Meja Dan Kursi Kerja/Rapat	119.045.469
11	Beban Penyusutan Alat Studio	193.980.830
12	Beban Penyusutan Alat Komunikasi	97.812.998
13	Beban Penyusutan Alat Kedokteran	3.541.540.390
14	Beban Penyusutan Alat Kesehatan	738.656.072
15	Beban Penyusutan Unit-Unit Laboratorium	546.913.747
16	Beban Penyusutan Alat Peraga/Praktek Sekolah	5.650.000
17	Beban Penyusutan Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	33.334
18	Beban Penyusutan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	10.258.700
19	Beban Penyusutan Peralatan Non Senjata Api	15.423.332
	JUMLAH	9.706.263.856

ii. Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan

Realisasi Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp.2.060.218.246,00, dengan perincian sebagai berikut :

No.	Uraian	Saldo 2019
1	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja	1.946.854.664
2	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal	108.715.881
3	Beban Penyusutan Bangunan Tugu Peringatan	4.647.701
	JUMLAH	2.060.218.246

iii. Beban Penyusutan Jalan , Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp.312.595.899,00, dengan perincian sebagai berikut :

No.	Uraian	Saldo 2019
1	Beban Penyusutan Jalan	817.300
2	Beban Penyusutan Bangunan Air Irigasi	578.290
3	Beban Penyusutan Bangunan Air Bersih/Baku	460.843
4	Beban Penyusutan Bangunan Air Kotor	12.438.667
5	Beban Penyusutan Instalasi Air Minum/Air Bersih	3.467.167
6	Beban Penyusutan Instalasi Air Kotor	291.019.929
7	Beban Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik	1.217.093
8	Beban Penyusutan Instalasi Gardu Listrik	53.125
9	Beban Penyusutan Jaringan Air Minum	118.335
10	Beban Penyusutan Jaringan Listrik	2.300.150
11	Beban Penyusutan Jaringan Telepon	125.000
	JUMLAH	312.595.899

iv. Beban Penyusutan Aset Tidak Berwujud

Realisasi Beban Penyusutan Aset Tidak Berwujud Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp.33.450.000,00, dengan perincian sebagai berikut :

No.	Uraian	Saldo 2019
1	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud Lainnya	33.450.000
	JUMLAH	33.450.000

k) Beban Penyisihan Piutang

Realisasi Beban Penyisihan Piutang Tahun anggaran 2019 sebesar Rp.820.000,00, dengan perincian sebagai berikut :

No.	Uraian	Saldo 2019
1	Beban Penyisihan Piutang Pendapatan	820.000
	JUMLAH	820.000

C. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

URAIAN	2019	2018
EKUITAS AWAL	145.706.480.887	127.309.105.954
SURPLUS/DEFISIT-LO	(148.139.699.496)	(120.014.214.513)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN		
Koreksi Nilai Persediaan	-	-
Selisih Revaluasi Aset Tetap	-	-
Koreksi Nilai Kas	4.881.431.000	-
Koreksi Nilai Piutang	(111.160.500)	-
Koreksi Nilai Penyisihan Piutang	64.198.375	-
Koreksi Nilai Beban dibayar di Muka	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	-	-
Koreksi Nilai Investasi Jangka Panjang Non Permanen	-	-
Koreksi Nilai Penyisihan Investasi Jangka Panjang Non	-	-
Koreksi Nilai Investasi Jangka Panjang Permanen	-	-
Koreksi Nilai Tanah	1.792.310.000	-
Koreksi Nilai Peralatan Mesin	(17.787.100)	-
Koreksi Nilai Gedung dan Bangunan	(508.872.703)	-
Koreksi Nilai Jalan,Irigasi dan Jaringan	(8.214.640)	-
Koreksi nilai aset tetap lainnya	-	-
Koreksi Nilai Kontruksi Dalam Pekerjaan	-	-
Koreksi nilai akumulasi penyusutan aset tetap	-	-
Koreksi Nilai Tuntutan ganti kerugian daerah	-	-
Koreksi nilai aset tidak berujud	(1.600.000)	-
Koreksi nilai aset rusak	(231.372.799)	-
Koreksi nilai amortisasi aset tidak berujud	(5.090.000)	-
Koreksi Nilai utang PFK	-	-
Koreksi Nilai Pendapatan diterima di muka	-	-
Koreksi Nilai Utang Beban	(35.429.834)	-
Koreksi nilai utang jangka pendek lainnya	-	-
Koreksi nilai pendapatan	-	-
Koreksi Nilai Beban	1.203.605.598	-
KEWAJIBAN UNTUK DIKONSOLIDASIKAN	151.669.893.370	2.736.045
EKUITAS AKHIR	156.258.692.158	7.297.627.486

Sesuai dengan Neraca Per 31 Desember 2019 (restatement), Ekuitas Awal OPD Tahun 2019 sebesar Rp. 145.706.480.887,00 Surplus/defisit adalah (148.139.699.496). Sedangkan Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan mendasar Rp.7.022.017.397,00 sehingga Ekuitas Akhir Per 31 Desember 2019 adalah Rp.156.258.692.158,00

D. NERACA

1. PENJELASAN UMUM NERACA

Neraca Dinas Kesehatan per 31 Desember 2019 dengan komposisi sebagai berikut :

No.	Uraian	2019	2018
1	Aset	236.037.236.592	212.907.017.619
2	Akumulasi Penyusutan	(76.990.881.419)	(66.478.419.148)
3	Kewajiban	2.777.654.265	722.117.584
4	Ekuitas	156.268.700.908	145.706.480.887

2. PENJELASAN PER POS NERACA

A. ASET

1) Aset Lancar

a) Kas di Bendahara Pengeluaran sebesar Rp.0,00

Nilai ini merupakan saldo kas Per 31 Desember 2019 yang masih berada di tangan Bendahara Pengeluaran OPD dan terdiri atas sisa belanja Tahun Anggaran 2019 yang baru disetorkan pada Tahun 2019 sebesar Rp.0,00. dan hutang PFK (Perhitungan Pihak Ketiga) yang belum disetorkan ke Kas Negara sebesar Rp.0,00

Sisa belanja merupakan sisa dana atas pencairan SP2D, TU maupun GU yang tidak dibelanjakan oleh Bendahara Pengeluaran/PPTK Tahun Anggaran 2019 dan baru disetorkan pada Tahun 2019

b) Kas di Bendahara Penerimaan sebesar Rp.0,00

Rekening ini menggambarkan saldo Kas Daerah yang merupakan pendapatan daerah yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 masih di tangan Bendahara Penerimaan dan baru disetor ke Kas Daerah pada Bulan Januari 2020.

c) Kas di BLUD sebesar Rp.4.079.319.615,00

Rekening ini menggambarkan saldo Kas di BLUD yang merupakan pendapatan pada Dinas Kesehatan yang bersumber dari Pendapatan BLUD yang diterima oleh UPTD Puskesmas dan UPTD Labkesda dan sesuai peraturan yang berlaku tidak perlu disetorkan ke kas daerah dan akan langsung dipergunakan kembali pada periode yang akan datang. Saldo Kas di BLUD sebesar Rp.4.079.319.615,00. Saldo Kas di BLUD tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

NO	NAMA UPTD	SALDO 2019
1	Labkesda	102.584.787
2	Puskesmas Susukan 1	39.979.981
3	Puskesmas Susukan 2	49.844.699
4	Puskesmas Purwareja Klampok 1	4.414.515
5	Puskesmas Purwareja Klampok 2	4.428.567
6	Puskesmas Mandiraja 1	681.487.736
7	Puskesmas Mandiraja 2	5.739.732
8	Puskesmas Purwanegara 1	509.935.700
9	Puskesmas Purwanegara 2	37.928.121
10	Puskesmas Bawang 1	94.222.865
11	Puskesmas Bawang 2	36.217.246
12	Puskesmas Pejawaran	96.513.753
13	Puskesmas Batur 1	422.497.909
14	Puskesmas Batur 2	23.943.859
15	Puskesmas Wanayasa 1	521.995.795
16	Puskesmas Wanayasa 2	36.078.863
17	Puskesmas Kalibening	185.580.008
18	Puskesmas Pandanarum	39.930.388
19	Puskesmas Banjarmangu 1	33.316.874
20	Puskesmas Banjarmangu 2	3.459.896
21	Puskesmas Wanadadi 1	47.715.370
22	Puskesmas Wanadadi 2	11.517.262
23	Puskesmas Rakit 1	164.816.146
24	Puskesmas Rakit 2	35.091.075
25	Puskesmas Punggelan 1	547.820
26	Puskesmas Punggelan 2	70.990.798
27	Puskesmas Karangobar	261.007.073
28	Puskesmas Pagentan 1	222.867.842
29	Puskesmas Pagentan 2	35.029.557
30	Puskesmas Banjarnegara 1	34.246.246
31	Puskesmas Banjarnegara 2	21.161.839
32	Puskesmas Pagedongan	7.392.798
33	Puskesmas Sigaluh 1	104.694.112
34	Puskesmas Sigaluh 2	43.359.272
35	Puskesmas Madukara 1	85.307.301
36	Puskesmas Madukara 2	3.473.810
JUMLAH		4.079.319.615

d) Piutang Pendapatan sebesar Rp.1.570.387.385,00

Piutang pendapatan BLUD yang dikelola oleh Dinas Kesehatan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp.1.570.387.385,00 dengan rincian piutang 2018 yang belum tertagih pada UPTD Puskesmas Rakit 1 sebesar Rp.3.280.000,00 sedangkan piutang 2019 sebesar Rp.1.567.107.386,00. Nilai piutang per UPTD dapat dirinci sebagai berikut :

NO	NAMA UPTD	SALDO 2019
1	Labkesda	2.960.000
2	Puskesmas Susukan 1	86.406.750
3	Puskesmas Susukan 2	24.379.250
4	Puskesmas Purwareja Klampok 1	174.278.500
5	Puskesmas Purwareja Klampok 2	7.315.000
6	Puskesmas Mandiraja 1	95.579.000
7	Puskesmas Mandiraja 2	114.777.000
8	Puskesmas Purwanegara 1	51.009.750
9	Puskesmas Purwanegara 2	24.258.000
10	Puskesmas Bawang 1	13.653.500
11	Puskesmas Bawang 2	17.325.000
12	Puskesmas Pejawaran	28.080.500
13	Puskesmas Batur 1	63.731.500
14	Puskesmas Batur 2	7.022.500
15	Puskesmas Wanayasa 1	28.335.000
16	Puskesmas Wanayasa 2	17.210.000
17	Puskesmas Kalibening	82.256.500
18	Puskesmas Pandanarum	14.470.000
19	Puskesmas Banjarmangu 1	49.572.500
20	Puskesmas Banjarmangu 2	14.276.000
21	Puskesmas Wanadadi 1	115.345.000
22	Puskesmas Wanadadi 2	5.897.000
23	Puskesmas Rakit 1	110.944.000
24	Puskesmas Rakit 2	8.833.500
25	Puskesmas Punggelan 1	105.929.500
26	Puskesmas Punggelan 2	12.947.500
27	Puskesmas Karangkoobar	150.296.000
28	Puskesmas Pagentan 1	10.920.000
29	Puskesmas Pagentan 2	14.410.000
30	Puskesmas Banjarnegara 1	22.055.635
31	Puskesmas Banjarnegara 2	21.558.000
32	Puskesmas Pagedongan	17.774.000
33	Puskesmas Sigaluh 1	23.428.000
34	Puskesmas Sigaluh 2	9.285.000
35	Puskesmas Madukara 1	10.861.500
36	Puskesmas Madukara 2	13.006.500
JUMLAH		1.570.387.385

e) Penyisihan Piutang sebesar (Rp. 820.000)

Rekening ini menggambarkan penyisihan atas piutang pendapatan Tahun 2018 yang belum tertagih di Tahun 2019. Piutang 2018 yang belum tertagih sebesar Rp.3.280.000,00. Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 65 Tahun 2018 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Banjarnegara maka dibentuk Penyisihan Piutang. Untuk Piutang dengan umur 1-2 tahun sebesar 25% dari Nilai Piutang yang tidak tertagih sehingga Penyisihan piutang tidak tertagih sebesar

Rp.3.280.000,00. Nilai Penyisihan Piutang dapat dirinci sebagai berikut:

NO	NAMA UPTD	SALDO 2019
1	Puskesmas Rakit 1	820.000
JUMLAH		820.000

f) Beban Dibayar Di Muka Rp0,00

Asuransi Dibayar Di Muka Per 31 Desember 2019 sebesar Rp.0,00

g) Persediaan sebesar Rp.14.135.703.863,00

Persediaan merupakan barang pakai habis yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional yang dikelola oleh Dinas Kesehatan. Persediaan dicatat pada akhir periode akuntansi yang dihitung berdasarkan hasil inventarisasi fisik persediaan. Nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp.14.135.703.863,00, dengan rincian sebagai berikut :

NO	NAMA UPTD	NILAI PERSEDIAAN 2019
1	Dinas Kesehatan	30.174.200
2	Gudang Farmasi	8.456.964.112
3	Labkesda	202.979.851
4	Puskesmas Susukan 1	231.231.963
5	Puskesmas Susukan 2	42.874.025
6	Puskesmas Purwareja Klampok 1	227.631.418
7	Puskesmas Purwareja Klampok 2	118.619.345
8	Puskesmas Mandiraja 1	277.476.896
9	Puskesmas Mandiraja 2	69.080.159
10	Puskesmas Purwanegara 1	130.058.017
11	Puskesmas Purwanegara 2	220.386.033
12	Puskesmas Bawang 1	180.433.374
13	Puskesmas Bawang 2	131.891.286
14	Puskesmas Pejawaran	239.905.848
15	Puskesmas Batur 1	205.467.565
16	Puskesmas Batur 2	121.727.375
17	Puskesmas Wanayasa 1	136.306.034
18	Puskesmas Wanayasa 2	68.996.195
19	Puskesmas Kalibening	127.844.780
20	Puskesmas Pandanarum	153.447.780
21	Puskesmas Banjarmangu 1	172.338.887
22	Puskesmas Banjarmangu 2	185.537.676

NO	NAMA UPTD	NILAI PERSEDIAAN 2019
23	Puskesmas Wanadadi 1	138.011.522
24	Puskesmas Wanadadi 2	147.093.187
25	Puskesmas Rakit 1	150.857.590
26	Puskesmas Rakit 2	124.879.186
27	Puskesmas Punggelan 1	223.820.328
28	Puskesmas Punggelan 2	139.831.263
29	Puskesmas Karangobar	278.367.160
30	Puskesmas Pagentan 1	207.581.373
31	Puskesmas Pagentan 2	134.277.116
32	Puskesmas Banjarnegara 1	156.545.371
33	Puskesmas Banjarnegara 2	112.395.848
34	Puskesmas Pagedongan	229.079.579
35	Puskesmas Sigaluh 1	102.029.363
36	Puskesmas Sigaluh 2	49.974.054
37	Puskesmas Madukara 1	102.752.284
38	Puskesmas Madukara 2	106.835.820
JUMLAH		14.135.703.863

Rincian lebih lanjut lihat Berita Acara Pemeriksaan Fisik Persediaan pada lampiran.

2) Aset Tetap sebesar Rp.216.139.018.605,00

Saldo aset tetap per 31 Desember 2019 sebesar Rp.216.139.018.605,00. Aset tetap merupakan aset berwujud yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Banjarnegara yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi untuk digunakan dalam kegiatan yang dikelola oleh Dinas Kesehatan atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum yang berada dibawah koordinasi OPD yang bersangkutan. Aset tetap dapat diperoleh dari dana yang bersumber dari sebagian atau keseluruhan APBD Pemerintah Kabupaten Banjarnegara melalui pembelian, pembangunan dan pertukaran dengan aset lainnya.

Penambahan aset tetap berasal dari belanja modal, belanja barang dan jasa (BOP), Mutasi Masuk dari OPD, Hibah Masuk dari Non OPD, Reclass Masuk, dan Koreksi Tambah. Sedangkan pengurangan Aset tetap bersumber dari Mutasi Keluar ke OPD, Hibah keluar ke non OPD, Reclass Keluar, Koreksi Kurang, Penghapusan, dan Nilai aset di bawah minimal kapitalisasi.

Aset tetap di Neraca disajikan secara historis yaitu sebesar harga perolehan sebelum dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Berikut adalah saldo aset tetap yang dikelola oleh Dinas Kesehatan per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 :

Uraian	Saldo per 31/12/2018	Mutasi		Saldo per 31/12/2019
		Tambah	Kurang	
Tanah	12.179.372.780	3.567.913.285	-	15.747.286.065
Peralatan dan Mesin	77.935.848.997	11.362.821.355	3.297.578.907	86.001.091.445
Gedung dan Bangunan	92.341.857.236	27.427.373.765	14.807.422.306	104.961.808.695
Jalan, Irigasi dan Jaringan	8.143.199.600	2.459.575.000	1.187.515.200	9.415.259.400
Aset tetap Lainnya	13.573.000	-	-	13.573.000
Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-	-	-
Jumlah	190.613.851.613	44.817.683.405	19.292.516.413	216.139.018.605

Perubahan aset tetap selama tahun 2019 sebesar Rp.25.525.166.992,00 yaitu saldo aset tetap per 31 Desember 2019 sebesar Rp.216.139.018.605,00 dikurangi saldo aset tetap per 31 desember 2018 sebesar Rp.190.613.851.614,00 atau mutasi penambahan aset tetap tahun 2019 sebesar Rp.44.817.683.405,00 dikurangi dengan mutasi pengurangan aset tetap tahun 2019 sebesar Rp.19.292.516.413,00

Nilai aset tetap per 31 desember 2019 dengan nilai Rp.216.139.018.605,00 tersebut meliputi :

No	Uraian	Saldo per 31/12/2019
1	Tanah	15.747.286.065
2	Peralatan dan Mesin	86.001.091.445
3	Gedung dan Bangunan	104.961.808.695
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	9.415.259.400
5	Aset tetap Lainnya	13.573.000
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	-
Jumlah		216.139.018.605

Rincian Aset tetap berdasarkan Kartu Inventaris Barang dilaporkan dalam **Laporan Barang Milik Daerah Kabupaten Banjarnegara pada Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara Tahun 2019** yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan ini.

a. Tanah sebesar Rp.15.747.286.065,00

Saldo tanah per 31 Desember 2019 sebesar Rp.15.747.286.065,00, sedangkan saldo per 31 Desember 2018 sebesar Rp.12.179.372.780,00 sehingga terdapat kenaikan sebesar Rp.3.567.913.285,00.

Saldo Tanah per 31 Desember 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp.3.567.913.285,00 dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2018. Kenaikan sebesar itu dipengaruhi oleh penambahan sebesar Rp.3.567.913.285,00 dan pengurangan sebesar Rp.0,00, dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	Saldo per 31/12/2018	Mutasi		Saldo per 31/12/2019
		Tambah	Kurang	
Tanah untuk Bangunan Gedung	12.179.372.780	3.567.913.285	-	15.747.286.065
Jumlah	12.179.372.780	3.567.913.285	-	15.747.286.065

Mutasi penambahan tahun 2019 tersebut meliputi :

URAIAN	Jumlah
- Belanja Modal	1.775.603.285
- Belanja Non BM	-
- Mutasi Masuk	1.792.310.000
- Hibah Masuk	-
- Reclass Masuk	-
- Koreksi Tambah	-
JUMLAH	3.567.913.285

Mutasi pengurangan tahun 2019 tersebut meliputi :

URAIAN	Jumlah
- Mutasi Keluar	-
- Hibah Keluar	-
- Reclass Keluar	-
- Koreksi Kurang	-
- Penghapusan	-
- Kapitalisasi	-
JUMLAH	-

Nilai Tanah per 31 desember 2019 dengan nilai Rp.15.747.286.065,00 tersebut meliputi :

No	Uraian	Saldo per 31/12/2019
1	Tanah untuk Bangunan Gedung	15.747.286.065
	Jumlah	15.747.286.065

b. Peralatan dan Mesin sebesar Rp.86.001.091.445,00

Saldo peralatan dan mesin per 31 Desember 2019 sebesar Rp.86.001.091.445,00, sedangkan saldo per 31 Desember 2018 sebesar Rp.77.935.848.997,00, sehingga terdapat kenaikan sebesar Rp.8.065.242.448,00.

Nilai Peralatan dan Mesin sebesar Rp.86.001.091.445,00 tersebut merupakan nilai historis/perolehan sebelum dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Saldo peralatan dan mesin yang disajikan dalam Neraca per 31 Desember 2019 dengan nilai perolehan sebesar Rp.86.001.091.445,00 dapat diuraikan sebagai berikut :

Uraian	Saldo per 31/12/2018	Mutasi		Saldo per 31/12/2019
		Tambah	Kurang	
Alat-alat Besar	222.370.000	322.710.300	5.000.000	540.080.300
Alat-alat Angkutan	13.077.989.943	309.835.500	316.890.000	13.070.935.443
Alat Bengkel dan Alat Ukur	444.605.882	30.175.000	34.698.192	440.082.690
Alat Pertanian	-			-
Alat Kantor dan Rumah Tangga	22.254.887.430	3.396.749.452	616.021.021	25.035.615.861
Alat Studio dan Alat Komunikasi	1.524.713.076	270.141.632	49.180.000	1.745.674.708
Alat-alat Kedokteran	33.440.140.939	5.071.399.252	719.069.712	37.792.470.479
Alat Laboratorium	6.903.058.727	436.620.219	64.799.982	7.274.878.964
Alat - Alat Persenjataan/Keamanan	68.083.000	33.270.000		101.353.000
Jumlah	77.935.848.997	9.870.901.355	1.805.658.907	86.001.091.445

Mutasi penambahan tahun 2019 tersebut meliputi :

URAIAN	Jumlah
- Belanja Modal	9.075.126.174
- Belanja Non BM	22.585.500
- Mutasi Masuk	103.000.000
- Hibah Masuk	184.250.000
- Reclass Masuk	436.132.666
- Koreksi Tambah	49.807.015
JUMLAH	9.870.901.355

Mutasi pengurangan tahun 2019 tersebut meliputi :

URAIAN	Jumlah
- Mutasi Keluar	312.390.000
- Hibah Keluar	-
- Reclass Keluar	1.452.013.807
- Koreksi Kurang	4.300.000
- Penghapusan	-
- Kapitalisasi	36.955.100
JUMLAH	1.805.658.907

Peralatan dan mesin per 31 desember 2019 dengan nilai Rp.86.001.091.445,00 tersebut meliputi :

No	Uraian	Saldo per 31/12/2019
1	Alat-alat Besar	540.080.300
2	Alat-alat Angkutan	13.070.935.443
3	Alat Bengkel dan Alat Ukur	440.082.690
4	Alat Pertanian	-
5	Alat Kantor dan Rumah Tangga	25.035.615.861
6	Alat Studio dan Alat Komunikasi	1.745.674.708
7	Alat-alat Kedokteran	37.792.470.479
8	Alat Laboratorium	7.274.878.964
9	Alat - Alat Persenjataan/Keamanan	101.353.000
Jumlah		86.001.091.445

Sedangkan nilai buku Mesin dan Peralatan Per 31 Desember 2019 setelah dikurangi akumulasi penyusutan sampai dengan Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1	Nilai Perolehan Per 31 Des 2019		86.001.091.445
2	Penyusutan :		
3	Mutasi Masuk	(417.644.600)	
4	Mutasi Keluar	627.034.600	
5	Reclass Keluar	998.094.041	
6	Koreksi tambah	310.050	
7	Penyusutan Tahun 2019	(9.706.263.856)	
8	Akumulasi Penyusutan s/d tahun lalu	(51.930.959.540)	
9	Akumulasi Penyusutan s/d tahun ini		(60.429.429.305)
10	Nilai Buku Per 31 Desember 2019		25.571.662.140

c. Gedung dan Bangunan sebesar Rp.104.961.808.695,00

Saldo gedung dan bangunan per 31 Desember 2019 sebesar Rp.104.961.808.695,00, sedangkan saldo per 31 Desember 2018 sebesar Rp.92.341.857.236,00, sehingga terdapat kenaikan sebesar Rp.12.619.951.459,00. Nilai Gedung dan Bangunan sebesar Rp.104.961.808.695,00 tersebut merupakan nilai historis/perolehan sebelum dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Saldo Gedung dan Bangunan yang disajikan dalam Neraca per 31 Desember 2019 dengan nilai perolehan sebesar Rp.104.961.808.695,00 dapat diuraikan sebagai berikut :

Uraian	Saldo per 31/12/2018	Mutasi		Saldo per 31/12/2019
		Tambah	Kurang	
Bangunan Gedung	92.109.472.236	13.842.882.491	1.222.931.032	104.729.423.695
Monumen	232.385.000	18.600.000	18.600.000	232.385.000
Jumlah	92.341.857.236	13.861.482.491	1.241.531.032	104.961.808.695

Mutasi penambahan tahun 2019 tersebut meliputi :

URAIAN	Jumlah
- Belanja Modal	13.484.435.291
- Belanja Non BM	9.300.000
- Mutasi Masuk	358.447.200
- Hibah Masuk	-
- Reclass Masuk	-
- Koreksi Tambah	9.300.000
JUMLAH	13.861.482.491

Mutasi pengurangan tahun 2019 tersebut meliputi :

URAIAN	Jumlah
- Mutasi Keluar	-
- Hibah Keluar	-
- Reclass Keluar	1.222.931.032
- Koreksi Kurang	-
- Penghapusan	-
- Kapitalisasi	18.600.000
JUMLAH	1.241.531.032

Gedung dan Bangunan per 31 desember 2019 dengan nilai Rp.104.961.808.695,00 tersebut meliputi :

No	Uraian	Saldo per 31/12/2019
1	Bangunan Gedung	104.729.423.695
2	Monumen	232.385.000
	Jumlah	104.961.808.695

Sedangkan nilai buku Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2019 setelah dikurangi akumulasi penyusutan sampai dengan Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1	Nilai Perolehan Per 31 Des 2019		104.961.808.695
2	Penyusutan :		
3	Mutasi Masuk	(180.133.483)	
4	Mutasi Keluar	65.430.379	
5	Reclass Keluar	470.314.233	
6	Penyusutan Tahun 2019	(2.060.218.246)	
7	Akumulasi Penyusutan s/d tahun lalu	(13.624.045.451)	
8	Akumulasi Penyusutan s/d tahun ini		(15.328.652.568)
9	Nilai Buku Per 31 Desember 2019		89.633.156.127

d. Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp.9.415.259.400,00

Saldo jalan, irigasi dan jaringan per 31 Desember 2019 sebesar Rp.9.415.259.400,00, sedangkan saldo per 31 Desember 2018 sebesar Rp.8.143.199.600,00, sehingga terdapat kenaikan sebesar Rp.1.272.059.800,00.

Nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp.9.415.259.400,00 tersebut merupakan nilai historis/perolehan sebelum dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan yang disajikan dalam Neraca per 31 Desember 2019, dengan nilai perolehan sebesar Rp.9.415.259.400,00 dapat diuraikan sebagai berikut :

Uraian	Saldo per 31/12/2018	Mutasi		Saldo per 31/12/2019
		Tambah	Kurang	
Jalan dan Jembatan	8.173.000	-	-	8.173.000
Bangunan Air/Irigasi	47.348.200	-	-	47.348.200
Instalasi	7.984.887.200	1.276.795.000	-	9.261.682.200
Jaringan	102.791.200	7.000.000	11.735.200	98.056.000
Jumlah	8.143.199.600	1.283.795.000	11.735.200	9.415.259.400

Mutasi penambahan tahun 2019 tersebut meliputi :

URAIAN	Jumlah
- Belanja Modal	1.283.795.000
- Belanja Non BM	-
- Mutasi Masuk	-
- Hibah Masuk	-
- Reclass Masuk	-
- Koreksi Tambah	-
JUMLAH	1.283.795.000

Mutasi pengurangan tahun 2019 tersebut meliputi :

URAIAN	Jumlah
- Mutasi Keluar	-
- Hibah Keluar	-
- Reclass Keluar	11.735.200
- Koreksi Kurang	-
- Penghapusan	-
- Kapitalisasi	-
JUMLAH	11.735.200

Jalan, irigasi dan jaringan per 31 desember 2019 dengan nilai Rp.9.415.259.400,00 tersebut meliputi :

No	Uraian	Saldo per 31/12/2019
1	Jalan dan Jembatan	8.173.000
2	Bangunan Air/Irigasi	47.348.200
3	Instalasi	9.261.682.200
4	Jaringan	98.056.000
Jumlah		9.415.259.400

Sedangkan nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan Per 31 Desember 2019 setelah dikurangi akumulasi penyusutan sampai dengan Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1	Nilai Perolehan Per 31 Des 2019		9.415.259.400
2	Penyusutan :		
3	Koreksi Tambah	(310.050)	
4	Reclass Keluar	3.520.560	
5	Penyusutan Tahun 2019	(312.595.899)	
6	Akumulasi Penyusutan s/d tahun lalu	(923.414.157)	
7	Akumulasi Penyusutan s/d tahun ini		(1.232.799.546)
8	Nilai Buku Per 31 Desember 2019		8.182.459.854

e. Aset tetap Lainnya sebesar Rp.13.573.000,00

Saldo aset tetap lainnya per 31 Desember 2019 sebesar Rp.13.573.000,00, sedangkan saldo per 31 Desember 2018 sebesar Rp.13.573.000,00, sehingga tidak terdapat kenaikan ataupun penurunan.

Saldo aset tetap lainnya yang disajikan dalam Neraca per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 13.573.000,00 yang dapat diuraikan sebagai berikut :

Uraian	Saldo per 31/12/2018	Mutasi		Saldo per 31/12/2019
		Tambah	Kurang	
Buku dan Perpustakaan	13.573.000			13.573.000
Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan	-			-
Hewan Ternak dan Tanaman	-			-
Jumlah	13.573.000	-	-	13.573.000

Aset tetap lainnya per 31 desember 2019 sebesar Rp.13.573.000,00 tersebut meliputi :

No	Uraian	Saldo per 31/12/2019
1	Buku dan Perpustakaan	13.573.000
2	Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan	-
3	Hewan Ternak dan Tanaman	-
Jumlah		13.573.000

Aset Tetap Lainnya yang terdiri dari Buku dan Perpustakaan, Aset Barang Bercorak Seni/Kebudayaan dan Aset Hewan Ternak dan Tanaman tidak disusutkan.

f. Konstruksi Dalam Pengerjaan sebesar Rp.0,00

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2019 sebesar Rp.0,00, sedangkan saldo per 31 Desember 2018 sebesar Rp.0,00, sehingga terdapat kenaikan/penurunan sebesar Rp.0,00.

3) Aset Lainnya sebesar Rp.434.713.190,00

Saldo aset lainnya per 31 Desember 2019 sebesar Rp.434.713.190,00, sedangkan saldo per 31 Desember 2018 sebesar Rp.2.905.831.388,00, sehingga terdapat penurunan sebesar Rp.2.471.118.198,00.

Saldo aset lainnya yang disajikan dalam Neraca per 31 Desember 2019 sebesar Rp.434.713.190,00 yang dapat diuraikan sebagai berikut :

Uraian	Saldo per 31/12/2018	Mutasi		Saldo per 31/12/2019
		Tambah	Kurang	
Aset Lain-Lain (Rusak)	2.594.101.388	2.250.547.373	4.767.415.571	77.233.190
Aset Tak Berwujud	311.730.000	59.750.000	14.000.000	357.480.000
Jumlah	2.905.831.388	2.310.297.373	4.781.415.571	434.713.190

Mutasi penambahan tahun 2019 tersebut meliputi :

URAIAN	Jumlah
- Belanja Modal	-
- Belanja Non BM	59.750.000
- Mutasi Masuk	-
- Hibah Masuk	-
- Reclass Masuk	2.250.547.373
- Koreksi Tambah	-
JUMLAH	2.310.297.373

Mutasi pengurangan tahun 2019 tersebut meliputi:

URAIAN	Jumlah
- Mutasi Keluar	29.200.000
- Hibah Keluar	
- Reclass Keluar	
- Koreksi Kurang	
- Penghapusan	4.752.215.571
- Kapitalisasi	-
JUMLAH	4.781.415.571

Aset Lainnya per 31 desember 2019 sebesar Rp.434.713.190,00 tersebut meliputi :

No	Uraian	Saldo per 31/12/2019
1	Aset Lain-Lain (Rusak)	77.233.190
2	Aset Tak Berwujud	357.480.000
	Jumlah	434.713.190

a. Aset Lain-lain (Rusak) sebesar Rp.77.233.190,00

Saldo Aset Lain-lain (Rusak) per 31 Desember 2019 sebesar Rp.77.233.190,00, sedangkan saldo per 31 Desember 2018 sebesar Rp.2.594.101.388,00, sehingga terdapat penurunan sebesar Rp.2.516.868.198,00.

Nilai Aset Lain-lain (Rusak) sebesar Rp.77.233.190,00 tersebut merupakan nilai historis/perolehan sebelum dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Saldo Aset Lain-lain (Rusak) sebesar Rp.77.233.190,00 yang disajikan dalam Neraca per 31 Desember 2019, dapat diuraikan sebagai berikut :

Uraian	Saldo per 31/12/2018	Mutasi		Saldo per 31/12/2019
		Tambah	Kurang	
Alat-alat Besar	-	-	-	-
Alat-alat Angkutan	42.700.000	4.500.000	29.650.000	17.550.000
Alat Bengkel dan Alat Ukur	2.171.596	19.193.192	21.364.788	-
Alat Pertanian	-	-	-	-
Alat Kantor dan Rumah Tangga	292.078.261	340.771.355	630.644.626	2.204.990
Alat Studio dan Alat Komunikasi	2.620.000	8.080.000	10.700.000	-
Alat-alat Kedokteran	1.568.693.279	578.536.612	2.145.787.391	1.442.500
Alat Laboratorium	495.727.752	64.799.982	549.926.734	10.601.000
Alat - Alat Persenjataan/Keamanan	9.904.000	-	9.904.000	-
Bangunan Gedung	115.109.700	1.222.931.032	1.295.891.032	42.149.700
Monumen	-	-	-	-
Jalan dan Jembatan	-	-	-	-
Bangunan Air/Irigasi	5.000.000	-	5.000.000	-
Instalasi	-	-	-	-
Jaringan	11.735.200	11.735.200	23.470.400	-
Buku dan Perpustakaan	47.991.600	-	44.706.600	3.285.000
Barang Bercorak Kesenian	70.000	-	70.000	-
Hewan Tenak dan Tanaman	300.000	-	300.000	-
Jumlah	2.594.101.388	2.250.547.373	4.767.415.571	77.233.190

Mutasi penambahan tahun 2019 tersebut meliputi :

URAIAN	Jumlah
- Belanja Modal	-
- Belanja Non BM	-
- Mutasi Masuk	-
- Hibah Masuk	-
- Reclass Masuk	2.250.547.373
- Koreksi Tambah	-
JUMLAH	2.250.547.373

Mutasi pengurangan tahun 2019 tersebut meliputi:

URAIAN	Jumlah
- Mutasi Keluar	29.200.000
- Hibah Keluar	-
- Reclass Keluar	-
- Koreksi Kurang	-
- Penghapusan	4.738.215.571
- Kapitalisasi	-
JUMLAH	4.767.415.571

Aset Lain-lain (Rusak) per 31 desember 2019 sebesar Rp.77.233.190,00 tersebut meliputi :

No	Uraian	Saldo per 31/12/2019
1	Alat-alat Besar	-
2	Alat-alat Angkutan	17.550.000
3	Alat Bengkel dan Alat Ukur	-
4	Alat Pertanian	-
5	Alat Kantor dan Rumah Tangga	2.204.990
6	Alat Studio dan Alat Komunikasi	-
7	Alat-alat Kedokteran	1.442.500
8	Alat Laboratorium	10.601.000
9	Alat - Alat Persenjataan/Keamanan	-
10	Bangunan Gedung	42.149.700
11	Monumen	-
12	Jalan dan Jembatan	-
13	Bangunan Air/Irigasi	-
14	Instalasi	-
15	Jaringan	-
16	Buku dan Perpustakaan	3.285.000
17	Barang Bercorak Kesenian	-
18	Hewan Tenak dan Tanaman	-
Jumlah		77.233.190

Sedangkan nilai Aset Lain-lain (Rusak) Per 31 Desember 2019 setelah dikurangi akumulasi penyusutan sampai dengan Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1	Nilai Perolehan Per 31 Des 2019		77.233.190
2	Penyusutan :		
3	Penghapusan	3.728.024.231	
4	Mutasi Keluar	29.200.000	
5	Reklass Masuk	(1.471.728.832)	
7	Akumulasi Penyusutan s/d tahun lalu	(2.341.740.715)	
8	Akumulasi Penyusutan s/d tahun ini		(56.245.316)
9	Nilai Buku Per 31 Desember 2019		20.987.874

b. Aset Tak Berwujud sebesar Rp.357.480.000,00

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2019 sebesar Rp.357.480.000,00, sedangkan saldo per 31 Desember 2018 sebesar Rp.311.730.000,00, sehingga terdapat kenaikan sebesar Rp.45.750.000,00. Saldo Aset Tak Berwujud yang disajikan dalam Neraca per 31 Desember 2019 sebesar Rp. 357.480.000,00 yang dapat diuraikan sebagai berikut :

Uraian	Saldo per 31/12/2018	Mutasi		Saldo per 31/12/2019
		Tambah	Kurang	
Software	311.730.000	59.750.000	14.000.000	357.480.000
Jumlah	311.730.000	59.750.000	14.000.000	357.480.000

Mutasi penambahan tahun 2019 merupakan aset tak berwujud yang diperoleh di tahun 2019 sebagai berikut :

URAIAN	Jumlah
- Belanja Modal	-
- Belanja Non BM	59.750.000
- Mutasi Masuk	-
- Hibah Masuk	-
- Reclass Masuk	-
- Koreksi Tambah	-
JUMLAH	59.750.000

Sedangkan mutasi kurang tahun 2019 merupakan aset tetap tak berwujud yang dihapuskan habis masa manfaatnya di tahun 2019 sebagai berikut :

URAIAN	Jumlah
- Mutasi Keluar	-
- Hibah Keluar	-
- Reclass Keluar	-
- Koreksi Kurang	-
- Penghapusan	14.000.000
- Kapitalisasi	-
JUMLAH	14.000.000

Sedangkan nilai Aset Tidak Berwujud Per 31 Desember 2019 setelah dikurangi akumulasi amortisasi sampai dengan Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1	Nilai Perolehan Per 31 Des 2019		357.480.000
2	Penyusutan :		
3	Penghapusan	12.400.000	
4	Koreksi Tambah	(5.090.000)	
5	Penyusutan Tahun 2019	(33.450.000)	
6	Akumulasi Penyusutan s/d tahun lalu	(248.710.000)	
7	Akumulasi Penyusutan s/d tahun ini		(274.850.000)
8	Nilai Buku Per 31 Desember 2019		82.630.000

B. KEWAJIBAN

1) Kewajiban Jangka Pendek sebesar Rp.2.777.653.765,00

Saldo Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2019 sebesar Rp. 2.777.653.765,00, sedangkan saldo per 31 Desember 2018 sebesar Rp.722.117.584,00, sehingga terdapat kenaikan sebesar Rp.2.055.536.181,00.

Saldo Kewajiban Jangka Pendek yang disajikan dalam Neraca per 31 Desember 2019 sebesar Rp.2.777.653.765,00 yang dapat diuraikan sebagai berikut :

Uraian	Saldo per 31/12/2018	Mutasi		Saldo per 31/12/2019
		Tambah	Kurang	
Utang Beban	722.049.629	2.777.653.765	722.049.629	2.777.653.765
Utang PFK	67.955	-	67.955	-
Jumlah	722.117.584	2.777.653.765	722.117.584	2.777.653.765

2) Utang Beban sebesar Rp. 2.777.653.765,00

Saldo utang beban per 31 Desember 2019 sebesar Rp.2.777.653.765,00, sedangkan saldo per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 722.049.629,00, sehingga terdapat kenaikan sebesar Rp.2.055.604.136,00

Saldo tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

No	Uraian	Jumlah
1	Utang Beban Telepon	6.339.457
2	Utang Beban Air	677.360
3	Utang Beban Listrik	65.898.810
4	Utang Beban Internet	21.337.510
5	Utang Beban Jasa Kesehatan	2.555.541.628
6	Utang Beban Transportasi & Akomodasi	127.859.000
Jumlah		2.777.653.765

3) Utang Perhitungan Pihak Ketiga sebesar Rp.0,00

Saldo utang PFK per 31 Desember 2019 sebesar Rp.0,00, sedangkan saldo per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 67.955,00, sehingga terdapat penurunan sebesar Rp.67.955,00

4) Pendapatan diterima di Muka

Saldo Pendapatan diterima di Muka per 31 Desember 2019 sebesar Rp.0,00.

C. EKUITAS

Saldo Ekuitas berasal dari Ekuitas awal ditambah (dikurang) oleh Surplus/Defisit LO dan perubahan lainnya seperti koreksi nilai persediaan, selisih evaluasi Aset Tetap, dan lain-lain yang tersaji dalam Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).

Saldo Ekuitas OPD Per 31 Desember 2019 sebesar Rp.156.258.692.158,00

3. CATATAN PENTING LAINNYA

Di samping informasi utama tersebut di atas, beberapa hal penting yang perlu diinformasikan dalam menjalankan pelayanan kepada masyarakat di lingkungan Pemerintah Kabupaten Banjarnegara Dinas Kesehatan sebagai berikut:

a. Dampak penyajian nilai aset dalam neraca akibat diberlakukannya batas minimal kapitalisasi aset.

Nilai aset yang disajikan dalam neraca adalah aset yang mempunyai nilai yang cukup material sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diatur dalam Peraturan Bupati Nomor 65 Tahun 2018 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Banjarnegara, mengenai batas minimal kapitalisasi aset. Dalam kebijakan akuntansi tersebut batas minimal aset yang disajikan dalam neraca adalah:

- Untuk kelompok peralatan dan mesin minimal nilai per unitnya Rp 500.000,00
- Untuk Gedung dan Bangunan minimal nilai per unitnya Rp 10.000.000,00.

Sementara itu untuk aset yang nilainya dianggap tidak material disajikan secara terpisah (*extracomptable*) dari aset yang disajikan dalam neraca. Sampai dengan tahun pelaporan 2019 berjumlah sebesar Rp.2.045.590.234,00

b. Aset tetap pendukung Penyelenggaraan Pemerintahan selain Milik Pemerintah Kabupaten Banjarnegara

Di samping mengelola aset tetap yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Banjarnegara Dinas Kesehatan juga mengelola aset tetap milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sebesar Rp.0,00 dan Pemerintah Pusat sebesar Rp.7.311.343.392,00 untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan dengan rincian :

No	Jenis Aset Tetap	BMD Provinsi	BMN
1	Tanah	-	-
2	Peralatan dan Mesin	-	6.533.878.000,00
3	Gedung dan Bangunan	-	777.465.392,00
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-
5	Aset tetap Lainnya	-	-
	JUMLAH	-	7.311.343.392,00